

**PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN, DAN PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR ELEKTRONIKA DASAR
SISWA KELAS X TAV SMK MAARIF NU BOBOTSARI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Teknik Elektronika



Oleh :
MASRURI ABDILLAH
NIM 07502241034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN, DAN PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR ELEKTRONIKA DASAR
SISWA KELAS X TAV SMK MAARIF NU BOBOTSARI**

Disusun oleh :

Masruri Abdillah

NIM. 07502241034

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
P.T.Elektronika,



Handaru Jati, Ph.D.
NIP. 19740511 199903 1 002

Yogyakarta, 26 Juni 2014
Menyetujui
Dosen Pembimbing
Tugas Akhir Skripsi,



Muhammad Munir, M.Pd.
NIP. 19630512 198901 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN, DAN PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR ELEKTRONIKA DASAR
SISWA KELAS X TAV SMK MAARIF NU BOBOTSARI**

Disusun oleh:

Masruri Abdillah

NIM. 07502241034

Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri
Yogyakarta

Pada tanggal 19 Juni 2014

TIM PENGUJI

Nama

Muhammad Munir, M.Pd.

Jabatan

Ketua Penguji

Tanda Tangan

Djoko Santoso, M.Pd.

Sekretaris

Slamet, M.Pd.

Penguji Utama..

Yogyakarta, 26 Juli 2014
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

LEMBAR PERNYATAAN

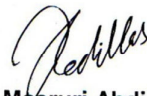
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masruri Abdillah
NIM : 07502241034
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Tugas Akhir Skripsi : Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Elektronika Dasar Siswa Kelas X Tav SMK Maarif Nu Bobotsari

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana atau gelar lainnya di suatu Perguruan Tinggi, kecuali tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 26 Juni 2014

Yang menyatakan,



Masruri Abdillah

NIM. 07502241034

PERSEMBAHAN

Proudly present to my dear;

Bapak dan Ibu

Terimakasih telah dengan sabar menunggu kelulusan anakmu

Dan keluarga

Untukmu Seribu yang berarti,

Jika bukan sebab karena namamu

Aku sungguh telah putus asa sebelum ku tulis huruf pertama

Serta segenap kawan,

*Bayu, Boyo, Aji, Andre, Norma, Sofyan, Anas, Afif, Joko, Arul, Tengkleng,
Amir, Nunik, Santi, Ali Saprol, Daus, Turut, Harun, Anang, Afad, Ade, dan*

Alfi

MOTTO

*Jalani saja, hadapi saja
Dengan niat, ikhtiar, dan tawakal*

*Disertai senyummu,
Jadi tetaplah tersenyum kasihku...
Agar masih ada alasan yang harus aku perjuangkan*

**PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN, DAN PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR ELEKTRONIKA DASAR
SISWA KELAS X TAV SMK MAARIF NU BOBOTSARI**

Oleh :

Masruri Abdillah
NIM. 07502241034

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan besarnya sumbangan Motivasi, Disiplin dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi belajar elektronika dasar Siswa Kelas X Audio Video di SMK Maarif NU Bobotsari Tahun Ajaran 2013/2014.

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas X Audio Video SMK Maarif NU Bobotsari yang berjumlah 42 siswa. Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Pendekatan yang digunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner model skala Likert untuk semua variabel. Validitas instrumen penelitian dilakukan melalui *expert judgment* dan analisis butir yang dihitung dengan rumus korelasi *Product moment*. Reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbrach*. Uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis regresi ganda 3 prediktor pada taraf signifikansi 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif antara motivasi terhadap prestasi belajar elektronika dasar. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,396 > 0,304$); (2) Terdapat pengaruh positif antara disiplin terhadap prestasi belajar elektronika dasar. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,396 > 0,304$); (3) Tidak terdapat pengaruh positif antara penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasar. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($0,110 < 0,304$); (4) Terdapat pengaruh positif antara motivasi, disiplin dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasar. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien $r = 0,445$, koefisien determinan (r^2) sebesar 0,135 atau sebesar 13,5%, r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,445 > 0,304$) dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 61,036 + 0,203X_1 + 0,237X_2 + (-0,200)X_3$. Koefisien determinan sebesar 13,5%, dimana motivasi memberikan sumbangan efektif sebesar 6,59%, disiplin memberikan sumbangan efektif sebesar 5,86% dan penggunaan media pembelajaran memberikan sumbangan efektif sebesar 1,03%.

Kata kunci : motivasi, disiplin, penggunaan media pembelajaran, dan prestasi belajar elektronika dasar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Elektronika Dasar Siswa Kelas X TAV SMK Maarif NU Bobotsari ” dapat diselesaikan dengan baik. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan serta kerjasama dengan berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Drs.Muhammad Munir, M.Pd. selaku Dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Slamet, M.Pd. dan Suparman, M.Pd. selaku Validator instrument penelitian TAS yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penelitian TAS ini dapat terlaksana dengan baik.
3. Tim Penguji yang terdiri dari Muhammad Munir, M.Pd. selaku ketua pengui, Djoko Santoso,M.Pd. selaku sekretaris penguji, dan Slamet, M.Pd. selaku penguji utama yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Drs.Muhammad Munir, M.Pd. dan Handaru Jati, Ph.D. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Mas Ut, S.Pd. selaku Kepala SMK Maarif NU Bobotsari yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.
7. Nur Izudin, S.T. selaku guru TAV SMK Maarif NU Bobotsari yang telah memberi bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.
8. Bapak dan Ibu saya yang telah membiayai TAS ini.
9. Omen yang selaku teman yang sangat membantu.
10. Mahasiswa Elektronika angkatan 2007, khususnya penghuni kontrakan narada 32.
11. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusun hingga tersusunnya laporan tugas akhir skripsi ini.

Akhir kata, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi serta semua pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 26 Juni 2014

Penulis,

Masruri Abdillah

NIM. 07502241034

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Motivasi.....	8
2. Disiplin	12
3. Media Pembelajaran	19
4. Prestasi belajar	25
5. SMK Maarif NU Bobotsari	29
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Pikir	32
D. Pengajuan Hipotesis	35
 BAB III METODE PENELITIAN	

A. Desain Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
D. Paradigma Penelitian.....	39
E. Populasi dan Sampel Penelitian	40
F. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	41
G. Instrumen Penelitian	42
H. Uji Coba Instrumen	45
I. Uji Validitas Instrumen	45
J. Uji Reliabilitas Instrumen	50
K. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	64
B. Uji Prasyarat Analisis	79
C. Pengujian Hipotesis	81
D. Pembahasan Hasil Penelitian	93
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	99
B. Keterbatasan	100
C. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	105

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.Bagan Kerangka Pikir	35
Gambar 2.Paradigma Penelitian	40
Gambar 3.Histogram Distribusi Frekuensi Data Motivasi	66
Gambar 4. Diagram Kecenderungan Motivasi	68
Gambar 5.Histogram Distribusi Frekuensi Data Disiplin.....	70
Gambar 6. Diagram Kecenderungan Disiplin	71
Gambar 7.Histogram Distribusi Frekuensi Data Penggunaan Media Pembelajaran	73
Gambar 8. Diagram Kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran	75
Gambar 9.Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi belajar elektronika dasar	77
Gambar 10. Diagram Kecenderungan Prestasi belajar elektronika dasar	78
Gambar 11.Paradigma Hasil Penelitian	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.Skor Alternatif Jawaban	43
Tabel 2.Kisi-Kisi Instumen Variabel Motivasi.....	44
Tabel 3.Kisi-Kisi Instumen Variabel Disiplin	44
Tabel 4.Kisi-Kisi Instumen Variabel Penggunaan Media Pembelajaran	45
Tabel 5. Hasil Uji Validitas tentang Motivasi.....	49
Tabel 6. Hasil Uji Validitas tentang Disiplin	49
Tabel 7. Hasil Uji Validitas tentang Penggunaan Media Pembelajaran	50
Tabel 8.Intepretasi Nilai Koefisien Korelasi.....	52
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	52
Tabel 10.Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	59
Tabel 11.Data Deskripsi Variabel Motivasi.....	65
Tabel 12.Distribusi Frekuensi Data Motivasi	66
Tabel 13.Distribusi Kecenderungan Motivasi	67
Tabel 14.Data Deskripsi Variabel Disiplin	68
Tabel 15.Distribusi Frekuensi Data Disiplin.....	69
Tabel 16.Distribusi Kecenderungan Disiplin.....	71
Tabel 17. Data Deskripsi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran	72
Tabel 18.Distribusi Frekuensi Data Penggunaan Media Pembelajaran.....	73
Tabel 19.Distribusi Kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran.....	74
Tabel 20. Data Deskripsi Variabel Prestasi belajar elektronika dasar.....	75
Tabel 21.Distribusi Frekuensi Data Prestasi belajar elektronika dasar.....	76
Tabel 22.Distribusi Kecenderungan Prestasi belajar elektronika dasar	78
Tabel 23.Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data.....	79
Tabel 24.Interprestasi Hasil Uji Linieritas Data.....	80
Tabel 25.Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas Dengan Regresi Ganda.....	81
Tabel 26.Ringkasan Hasil Uji Regresi X1 terhadap Y	82
Tabel 27.Interprestasi Koefisien Korelasi X1 terhadap Y	83
Tabel 28.Ringkasan Hasil Uji Regresi X2 terhadap Y	85
Tabel 29.Interprestasi Koefisien Korelasi X2 terhadap Y	86
Tabel 30.Ringkasan Hasil Uji Regresi X3 terhadap Y	87
Tabel 31.Interprestasi Koefisien Korelasi X3 terhadap Y	88

Tabel 32. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_1, X_2, X_3 terhadap Y	90
Tabel 33. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1, X_2, X_3 terhadap Y	91
Tabel 34. Ringkasan Perhitungan SR dan SE	93

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian.....	109
Lampiran 2. Analisis Uji Coba Instrumen	116
Lampiran 3. Angket Penelitian	124
Lampiran 4. Data Penelitian.....	130
Lampiran 5. Uji Deskriptif Data Penelitian.....	136
Lampiran 6. Uji Prasyarat Analisis	140
Lampiran 7. Hasil Analisis.....	144
Lampiran 8. Perhitungan SR dan SE	148
Lampiran 9. Surat-surat	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, sekolah menengah kejuruan menjadi magnet bagi siswa lulusan sekolah menengah pertama yang melanjutkan sekolahnya. Hal ini terjadi karena sekolah menengah kejuruan(SMK) dipercaya dapat mencetak lulusan yang mempunyai ilmu dan keterampilan. Sehingga banyak perusahaan yang menginginkan jasa lulusan SMK. Ada beberapa program studi yang ditawarkan oleh SMK, salah satunya adalah Teknik audio video seperti yang ditawarkan di SMK Maarif NU Bobotsari.

SMK Maarif NU Bobotsari merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga yang berusia cukup mapan untuk bersaing dengan SMK lainnya di Kabupaten Purbalingga dalam mencetak SDM yang berkualitas dan berkompetensi dalam dunia industri. Oleh karena itu, dalam perjalanannya untuk bersaing dengan SMK lain di Kabupaten Purbalingga, SMK Maarif NU Bobotsari dituntut untuk mempertahankan serta meningkatkan prestasi para siswanya. Prestasi seorang siswa dipengaruhi oleh banyak faktor yang dapat berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri atas faktor fisiologi dan psikologi. Faktor fisiologi meliputi kondisi fisik dan panca indra. Faktor psikologi meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kreativitas, sikap, kebiasaan, kebutuhan, emosi, dan penyesuaian diri. Sedangkan faktor yang berasal dari luar terdiri atas faktor lingkungan dan instrumentasi, faktor lingkungan meliputi alam dan kondisi sosial. Faktor

instrumentasi meliputi kurikulum, guru, manajemen, sarana dan fasilitas (Slameto, 2010: 54-72). Dalam perjalanannya, banyak permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh setiap siswa dalam mencapai prestasi.

Pada program studi audio video di SMK Ma'arif NU Bobotsari, prestasi belajar elektronika dasar yang kurang optimal merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh pihak sekolah, baik guru maupun siswa. Berdasarkan hasil observasi lapangan diketahui bahwa prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X teknik audio video belum maksimal, yaitu masih ada beberapa siswa yang kriteria nilai ketuntasan minimalnya belum mencapai standar. Hal ini bisa terjadi kemungkinan dikarenakan beberapa faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor dari dalam diri siswa maupun dari luar. Sedangkan mata pelajaran elektronika dasar sendiri merupakan mata pelajaran dasar kejuruan yang harus dikuasai pada program keahlian audio video untuk dapat menguasai elektronika tingkat lanjut, namun prestasi pada mata pelajaran ini masih menjadi permasalahan di SMK program keahlian audio video. Mata pelajaran elektronika dasar diberikan secara teori dan praktek sehingga proses belajar mengajar memerlukan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar. Karena media pembelajaran dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik. Siswa melakukan kegiatan belajar adalah untuk mencapai prestasi belajar yang optimal sebagai tujuannya. Adanya media pembelajaran pada pembelajaran elektronika dasar yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar diharapkan sebagai

pemicu dalam melakukan proses belajar sehingga prestasinya dapat meningkat.

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri antara lain motivasi. Motivasi bisa mempengaruhi prestasi belajar, karena motivasi yang dimiliki antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda. Hal ini dapat dilihat pada setiap usaha siswa untuk mencapai nilai tertinggi dalam setiap mata pelajaran. Siswa yang memiliki motivasi untuk berprestasi yang tinggi akan mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih, yakni nilai tinggi yang baik. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi yang rendah, biasanya tidak menghiraukan prestasi belajarnya, apakah nilai yang diperolehnya rendah atau hanya berpegang pada prinsip “yang penting lulus”. Untuk itu motivasi siswa SMK Ma’arif NU Bobotsari perlu dibangkitkan guna meningkatkan prestasi belajar siswanya dalam bersaing dengan SMK lain di daerah Purbalingga.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kedisiplinan. Disiplin dalam belajar adalah kemampuan dan tekad untuk belajar secara teratur serta tidak melakukan sesuatu yang merugikan tujuan akhir dari proses belajar. Disiplin antara siswa yang satu dengan yang lain tidaklah sama. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkah laku siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas. Apabila siswa mempunyai disiplin belajar yang tinggi maka akan bersungguh - sungguh dalam belajar dan menaati semua peraturannya. Kaitannya dengan kedisiplinan di SMK Maarif NU Bobotsari, SMK ini memiliki peraturan dan tata tertib yang harus dipatuhi oleh seluruh siswa dan guru. Selama berada di lingkungan sekolah, hendaknya siswa selalu mamatuhi peraturan yang diterapkan oleh sekolah

tersebut diantaranya yaitu setiap siswa diwajibkan hadir di sekolah sebelum pelajaran dimulai, berpakaian rapi dan sesuai ketentuan, tidak merokok di lingkungan sekolah, tidak meninggalkan sekolah tanpa ijin (membolos) dan tidak berkelahi di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah (tawuran pelajar). Walaupun demikian masih terdapat beberapa masalah mengenai kedisiplinan di SMK Maarif NU Bobotsari. Berdasarkan dari hasil pengamatan dan observasi mengenai kedisiplinan yang telah dilakukan di SMK Maarif NU Bobotsari masih tergolong kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari, masih ada beberapa siswa yang tidak menaati tata tertib dan tidak disiplin. Selain itu kedisiplinan dalam proses belajar di kelas saat mata pelajaran elektronika dasar juga masih kurang. (hasil wawancara dengan guru TAV SMK Maarif Bobotsari, 26 April 2014).

Dari serangkaian permasalahan itu, penulis membuat sebuah penelitian terkait masalah di atas. Apakah motivasi, disiplin, dan penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X teknik audio video SMK Maarif NU Bobotsari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam skripsi ini masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Pada program studi audio video di SMK Ma'arif NU Bobotsari, prestasi belajar elektronika dasar yang kurang optimal merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh pihak sekolah, baik guru maupun siswa.
2. Mata pelajaran elektronika dasar diberikan secara teori dan praktek sehingga proses belajar mengajar memerlukan penggunaan media pembelajaran

3. Motivasi yang dimiliki antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda.
4. Motivasi siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari perlu dibangkitkan guna meningkatkan prestasi belajar siswanya dalam bersaing dengan SMK lain di daerah Purbalingga.
5. Disiplin antara siswa yang satu dengan yang lain tidaklah sama.
6. Kedisiplinan yang telah dilakukan di SMK Maarif NU Bobotsari masih tergolong kurang maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan berbagai identifikasi masalah yang dikemukakan tidak semua masalah dapat dibahas. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh motivasi, disiplin dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X TAV SMK Maarif NU Bobotsari.

Pada penelitian ini cakupan siswa yang di jadikan obyek adalah siswa kelas X TAV SMK Maarif NU Bobotsari pada tahun ajaran 2013/2014

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah tersebut di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X TAV SMK Maarif NU Bobotsari?
2. Bagaimana pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X TAV SMK Maarif NU Bobotsari?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X TAV SMK Maarif NU Bobotsari?

4. Bagaimana pengaruh motivasi, disiplin, dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X TAV SMK Maarif NU Bobotsari?

E. Tujuan

Tujuan penelitian ini mengacu pada masalah yang telah disebutkan di atas yaitu untuk:

1. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X TAV SMK Maarif NU Bobotsari
2. Mengetahui pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X TAV SMK Maarif NU Bobotsari
3. Mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X TAV SMK Maarif NU Bobotsari
4. Mengetahui pengaruh motivasi, disiplin, dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X TAV SMK Maarif NU Bobotsari

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang
 - b. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai motivasi, disiplin dan penggunaan media pembelajaran oleh siswa, sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai wadah pengembangan berpikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di bangku kuliah.

b. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap masalah-masalah yang dapat mempengaruhi prestasi belajar elektronika dasar siswa SMK Maarif NU Bobotsari ditinjau dari pengaruh motivasi, disiplin, dan penggunaan media pembelajaran.

c. Bagi Universitas

Menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan mahasiswa atau pihak lain yang berkepentingan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Motivasi

a. Pengertian motivasi

Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk melakukan tindakan atau perbuatan dengan tujuan tertentu. Seperti yang telah dikemukakan oleh Ngali Purwanto (2003:9) bahwa motivasi adalah “Pendorongan”, yaitu suatu usaha untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Dari definisi tersebut, maka motivasi mengandung komponen pokok, yaitu menggerakkan tingkah laku manusia. Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul semangat dan kemauan yang kuat untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Sedangkan bagi siswa, motivasi merupakan dorongan dan kemauan dari dalam dirinya sendiri untuk melakukan usaha-usaha dalam berprestasi, sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.

b. Fungsi motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan yaitu bisa mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut, tetapi motivasi itu juga dipengaruhi oleh tujuan. Makin tinggi dan berarti suatu tujuan, makin besar motivasinya dan makin besar motivasinya makin kuat kegiatan yang dilaksanakan. Jadi motivasi itu sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan seseorang. Oemar Hamalik (2002) mengemukakan fungsi motivasi sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak tingkah laku seseorang.

Di samping itu, menurut Sardiman (2003) ada juga fungsi-fungsi yang lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi untuk berprestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat mencaapai prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan pencapaian prestasi belajarnya.

c. Sifat motivasi

Motivasi seseorang dapat timbul dari dalam maupun dari luar lingkungan belajar. Oemar Hamalik(1995:112) membagi dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik mencakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa, seperti keinginan untuk mendapat keterampilan, memperoleh informasi, kesadaran sendiri dalam berusaha,

mengembangkan sikap untuk berhasil dan sebagainya. Sedangkan motivasi ekstrinsik timbul dari faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka, kredit, tingkatan, hadiah medali pertentangan dan persaingan.

Jadi, sifat motivasi itu ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik timbul dari dalam diri siswa sedangkan motivasi ekstrinsik timbul dari luar situasi belajar.

d. Nilai motivasi dalam pembelajaran

Guru bertanggungjawab melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil dengan baik. Keberhasilan ini tergantung pada upaya guru membangkitkan motivasi berprestasi pada diri siswa. Pada garis besarnya motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut :

- 1) Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa
- 2) Pembelajaran termotivasi adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada diri siswa.
- 3) Pembelajaran yang termotivasi menuntut kreativitas dan imajinitas guru untuk memotivasi siswanya.
- 4) Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendayagunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan kondisi kelas.
- 5) Penggunaan azas motivasi merupakan sesuatu yang essensial dalam proses belajar dan pembelajaran (Oemar Hamalik, 1995:108)

Jadi Motivasi bagi seorang siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif juga dapat mengarahkan serta memelihara ketekunan dan

keuletan dalam melakukan kegiatan belajar untuk orientasi pencapaian kesuksesan.

e. Ciri-ciri motivasi

Siswa yang ingin mencapai tujuan prestasi yang tinggi akan menampilkan ciri-ciri motivasi yang tinggi, seperti yang dikemukakan oleh Utami Munandar (1992:34) sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi
- 4) Ingin mendalami bahan/bidang pengetahuan yang diberikan
- 5) Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin
- 6) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa
- 7) Senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.
- 8) Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya
- 9) Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang
- 10) Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Dari uraian teori-teori tentang motivasi diatas telah dijelaskan bagaimana pengertian, fungsi motivasi dan nilai motivasi dalam pembelajaran. Kemudian telah dijelaskan juga bagaimana ciri-ciri dari motivasi. Dapat dilihat bahwa dalam proses belajar mengajar, motivasi siswa memang sangat diperlukan agar prestasi belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Ada beberapa indikator yang dapat disimpulkan dan digunakan untuk mengetahui motivasi siswa dalam belajar melalui pendapat kajian teori diatas, yaitu memiliki

kemauan yang kuat untuk belajar, bersemangat dalam belajar, memiliki kesadaran sendiri untuk melakukan kegiatan belajar, ketekunan dan keuletan dalam belajar, memiliki perencanaan kegiatan belajar, berorientasi sukses, memiliki dorongan untuk berprestasi dan memiliki tujuan jangka panjang untuk menggapai cita-cita.

2. Disiplin

a. Pengertian Disiplin

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya. Disiplin merupakan salah satu faktor psikologis yang terdapat dalam diri. Disiplin diri merujuk pada pelatihan yang didapatkan seseorang untuk memenuhi tugas tertentu atau untuk mengadopsi pola perilaku tertentu, walaupun orang tersebut lebih senang melakukan hal yang lain.

Definisi disiplin menurut AS. Moenir (2010: 94), yaitu suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan.

Disiplin mendorong siswa belajar secara konkrit dalam praktik hidup di sekolah maupun di rumah. Seperti dikemukakan A. S. Moenir (2010:95) bahwa melalui disiplin yang tinggi pelaksanaan suatu ukuran dapat mencapai maksud dan dapat dirasakan manfaatnya oleh semua pihak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa disiplin dalam belajar berarti kemampuan untuk mengarahkan sekaligus mengendalikan diri terhadap bentuk aturan yang dibuat baik

secara sadar maupun sukarela untuk mencapai tujuan yang mulia dalam belajar.

b. Fungsi disiplin

Berikut ini akan dibahas beberapa fungsi disiplin menurut Tulus Tu'u (2004: 38) yaitu:

1) Menata Kehidupan Bersama

Fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Dengan begitu, hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.

2) Membangun Kepribadian

Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tenteram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

3) Melatih Kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta - merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.

4) Menciptakan Lingkungan yang Kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru - guru, dan

bagi para siswa, serta peraturan - peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen. Dengan demikian, sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tenteram, tertib dan teratur. Lingkungan seperti ini adalah lingkungan yang kondusif bagi pendidikan.

c. Unsur - unsur disiplin

Menurut Tulus Tu'u (2004: 33), menyebutkan unsur - unsur disiplin sebagai berikut:

- 1) Mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku.
- 2) Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya.
- 3) Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai - nilai yang di tentukan atau diajarkan.
- 4) Hukuman yang diberikan kepada yang melanggar ketentuan yang berlaku dalam rangkuman didik, melatih dan mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
- 5) Peraturan - peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

Gejala masih rendahnya disiplin nasional dengan mudah kita amati dalam kehidupan sehari - hari yang kita bandingkan dengan sosok kehidupan sosial dan kenegaraan yang kita cita - citakan menurut Pancasila dan UUD 1945. Masih banyak aturan dan norma -

norma kemasyarakatan yang belum dapat diwujudkan secara maksimal karena kurangnya disiplin tersebut. Disiplin merupakan pencerminan budaya suatu bangsa. Ada hubungan antara kemajuan suatu bangsa dan disiplin warganya terhadap aturan - aturan dan norma - norma yang berlaku, baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Semakin matang perkembangan suatu bangsa, maka semakin tinggi tingkat kedisiplinan masyarakatnya untuk mematuhi aturan - aturan yang berlaku.

d. Perlunya disiplin dalam pembelajaran

Dalam pendidikan umumnya yang dimaksudkan dengan disiplin adalah keadaan senang atau keteraturan sikap atau tindakan. Disiplin merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan ketaatan, dan keteraturan terhadap perannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar secara terarah dan teratur. Dengan demikian siswa yang berdisiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya.

Berangkat dari pengertian disiplin adanya pengendalian diri untuk patuh terhadap aturan yang dibuat, hendaknya dilakukan secara sadar untuk memelihara sikap disiplin. Tulus Tu'u (2004: 37) mengemukakan beberapa alasan tentang pentingnya disiplin dalam belajar, yaitu:

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa diharapkan dapat berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.

- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- 3) Orang tua senantiasa berharap disekolah agar anak - anak dibiasakan dengan norma - norma, nilai kehidupan dan disiplin sehingga diharapkan anak - anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan pada saat masuk dalm dunia kerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Berdasarkan keempat faktor disiplin di atas yang memegang peranan sangat penting adalah kesadaran diri, dimana disiplin tersebut harus benar - benar berasal dari pemahaman diri akan pentingnya disiplin yang akan berdampak positif untuk mewujudkan cita - citanya.

Dengan disiplin siswa dapat mengendalikan diri dari perilaku yang menyimpang dari ketentuan norma dan bersungguh-sungguh untuk melakukan suatu perbuatan yang dituntut oleh norma tersebut. Kemampuan mengendalikan diri ini tidak mungkin terjadi apabila tanpa kemauan, kebebasan memilih, dan kedewasaan. Individu yang telah mampu mengendalikan diri harus sudah memiliki ketiga karakteristik tersebut.

e. Macam - macam disiplin dalam belajar

Dalam penelitian ini disiplin belajar yang dimaksud dibagi menjadi dua yaitu disiplin belajar di sekolah dan disiplin belajar di rumah.

1) Disiplin belajar di sekolah

Yang dimaksud disiplin belajar di sekolah adalah keseluruhan sikap dan perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar, dengan mentaati dan melaksanakan sebagai siswa dalam berbagai kegiatan belajarnya di sekolah, sesuai dengan peraturan yang ada. Yang didukung adanya kemampuan guru, fasilitas, sarana dan prasarana sekolah.

Siswa sebagai input dalam proses pendidikan perlu selalu aktif mengikuti berbagai kegiatan belajar, mengajar di sekolah. Sikap disiplin belajar perlu ditimbulkan pada diri siswa sehingga hal tersebut dapat memberi faidah yang baik dalam usaha pencapaian prestasi belajarnya, Ada beberapa macam disiplin belajar yang hendaknya dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya di sekolah. Menurut Slameto (1997: 27), perilaku disiplin belajar siswa dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu:

- a) Disiplin siswa dalam masuk sekolah.
- b) Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas.
- c) Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah.
- d) Disiplin siswa dalam menaati tata tertib di sekolah.

2) Disiplin belajar di rumah

Yang dimaksud disiplin belajar di rumah adalah suatu tingkat konsistensi dan konsekuensi serta keteraturan dalam kegiatan belajar untuk memperoleh tingkah laku yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar dengan mentaati dan melaksanakan tugasnya sebagai siswa di rumah dengan dukungan orang tua yang mengawasi, mengarahkan, serta berupaya untuk membuat anak menyadari kesadaran untuk berdisiplin diri. Serta memberikan fasilitas belajar kepada anak agar dapat belajar di rumah dengan lebih baik.

Cece Wijaya dan Tabrany Rusyan (1996: 18-19), mengemukakan bahwa macam - macam disiplin belajar di rumah sebagai berikut:

- a) Tepat waktu dalam belajar
- b) Disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah di rumah
- c) Belajar secara teratur

f. Tolak ukur disiplin siswa

Disiplin sangat diperlukan dalam suatu kegiatan belajar mengajar agar dapat berjalan secara efisien dan efektif sehingga hasil yang dicapai optimal. Tanpa disiplin kegiatan belajar mengajar akan dapat terlaksana tetapi hasil yang dicapai pastilah kurang optimal.

Menurut A.S. Moenir (2010:96), Indikator yang dapat digunakan untuk mengatur tingkat disiplin belajar siswa salah satunya yaitu berdasarkan disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Berikut merupakan pendapat yang dikemukakannya:

- 1) Disiplin waktu, meliputi:

- a) tepat waktu dalam belajar (mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu dan mulai&selesai belajar di rumah).
 - b) tidak meninggalkan/membolos saat belajar.
 - c) menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
- 2) Disiplin perbuatan, meliputi :
- a) Patuh dan tidak menentang peraturan.
 - b) Tidak malas belajar.
 - c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya.
 - d) Tidak suka berbohong.
 - e) Tingkah laku yang menyenangkan (mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar).

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik pengertian bahwa disiplin memiliki 2 jenis, yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Disiplin waktu apabila seseorang tepat waktu dalam belajar, mengawali dan mengakhiri suatu pekerjaan dengan tepat waktu. Sedangkan disiplin perbuatan mengharuskan orang untuk mengikuti dengan tidak menentang peraturan. Sehingga uraian di atas dapat dirangkum bahwa kriteria siswa disiplin adalah siswa tepat waktu dalam belajar, siswa yang dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, siswa yang patuh pada peraturan, siswa yang tidak malas belajar, siswa yang tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya, siswa yang tidak suka berbohong, siswa bertingkah laku menyenangkan, dan

Dari uraian teori-teori tentang disiplin diatas telah dijelaskan bagaimana pengertian dan fungsi disiplin. Kemudian telah dijelaskan juga bagaimana

macam-macam dan tolak ukur dari disiplin. Maka dapat dilihat bahwa dalam proses belajar mengajar, sikap disiplin siswa memang diperlukan agar prestasi belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Berdasarkan kajian teori ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui disiplin siswa dalam pembelajaran, yaitu disiplin saat mengikuti pelajaran di kelas, disiplin saat mengerjakan tugas, menaati tata tertib sekolah, disiplin menghargai waktu dan disiplin saat di ruang praktek.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Suryani mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar diri peserta didik.

b. Fungsi dan manfaat media Pembelajaran

Ada dua unsur yang penting dalam proses belajar mengajar yaitu metode dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan dikarenakan apabila dalam salah satu pemilihan metode mengajar tentu akan dibarengi atau dipengaruhi dengan jenis media pembelajaran yang sesuai, walaupun masih ada berbagai aspek yang harus diperhatikan,

antara lain tujuan pembelajarannya, jenis tugas dan respon yang diharapkan dapat dikuasai siswa setelah pelajaran berlangsung dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Fungsi media pembelajaran menurut Azhar Arsyad (1997:17), yaitu:

- 1) Fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan
- 2) Fungsi afektif dapat terlihat dari kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar
- 3) Fungsi kognitif terlihat dari temuan-temuan peneliti
- 4) Fungsi kompensatoris terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi ke dalam teks dan mengingatnya kembali.

Berbagai manfaat media pembelajaran telah dibahas oleh banyak ahli, seperti Nana Sudjana dan Rifai (2001:2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar siswa, yaitu :

- 1) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik

- 2) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apabila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 3) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain
- 4) Pengajaran akan lebih baik menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.

c. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut Nana Sudjana dan Rifai (2001:2) dibagi menjadi 3 macam, yaitu ;

- 1) Dilihat dari jenisnya
 - a) Media Auditif, adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam
 - b) Media Visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan
 - c) Media Audiovisual, adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar
- 2) Dilihat dari daya liputannya, media dibagi dalam :
 - a) Media dalam daya liput luas dan serentak

Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama. Contoh : radio dan televisi.

- b) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat

Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat khusus seperti film, *sound slide*, film rangkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap.

- c) Media untuk pengajaran individual

Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri. Misalnya adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.

3) Dilihat dari bahan pembuatannya

- a) Media sederhana.

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah dan penggunaannya tidak sulit.

- b) Media kompleks.

Media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya dan penggunaannya memerlukan ketrampilan yang memadai.

Berdasarkan uraian diatas, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa macam media pembelajaran. Terkait dalam penelitian ini, penggunaan media pembelajaran yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar elektronika dasar adalah dari daya liputannya yaitu media untuk pengajaran individual. Media ini penggunaannya hanya untuk individual, tujuan dari media ini adalah untuk melatih keterampilan dan kecakapan serta biasanya menyajikan sejumlah soal atau kasus yang memerlukan respons peserta didik dengan disertai umpan balik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran. Penggunaan media

pembelajaran tidak saja membantu pengajaran dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi memberikan nilai tambah pada kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran menurut Arief S. Sardiman, dkk. (2003:16-17) adalah

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalisasi (dalam bentuk kata-kata)
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera
- 3) Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik
- 4) Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedang kurikulum materi pelajaran ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan bilamana semua itu harus diatasi sendiri.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Sebagian media dapat mengolah respon siswa sehingga media itu biasa disebut media interaktif. Yang terpenting media itu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa, serta diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran ini dapat mengaktifkan siswa untuk selalu berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

e. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Dalam penggunaan media hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media pembelajaran dapat

mencapai hasil yang baik. Prinsip-prinsip itu menurut Nana Sudjana (2001:104) adalah :

- 1) Menentukan jenis media dengan tepat, artinya sebaiknya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang diajarkan
- 2) Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat; artinya, perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan atau kemampuan anak didik.
- 3) Menyajikan media dengan tepat, teknik dan metode penggunaan dalam pengajaran haruslah disesuaikan dengan tujuan, bahan metode, waktu dan sarana yang ada.
- 4) Menempatkan atau memperhatikan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat. Artinya, kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar media digunakan

Dari uraian teori-teori tentang media pembelajaran diatas telah dijelaskan bagaimana pengertian dan fungsi media pembelajaran. Kemudian telah dijelaskan juga bagaimana macam-macam dan penggunaan media pembelajaran. Maka dapat dilihat bahwa dalam proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran memang diperlukan agar prestasi belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Berdasarkan kajian teori ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran, antara lain macam media pembelajaran yang digunakan, prinsip penggunaan media pembelajaran, manfaat

penggunaan media pembelajaran dan proses penggunaan media pembelajaran

4. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah “kecakapan yang nyata dan aktual untuk menunjukkan kepada aspek kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji sekarang juga karena merupakan hasil usaha atau proses belajar yang bersangkutan dengan cara atau metode bahan atau materi yang telah dijalankan” (Nenden Sundari, 2008:3).

“Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program” (Muhibbin Syah, 2002: 144-145).

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar diperlukan adanya evaluasi yang nantinya akan dijadikan sebagai tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Apabila pemberian materi telah dirasa cukup, guru dapat melakukan tes yang hasilnya akan digunakan sebagai ukuran dari prestasi belajar yang bukan hanya terdiri dari nilai mata pelajaran saja tetapi juga mencakup nilai tingkah laku siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.

Menurut (Oemar Hamalik, 2009: 146), untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar siswa, maka perlu diadakan pengukuran tentang prestasi belajar siswa seperti sebagai berikut:

- 1) *Assesment* adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur prestasi belajar (*achivement*) siswa sebagai hasil dari suatu program instruksional.
- 2) Pengukuran (*measurement*) berkenaan dengan pengumpulan data deskriptif tentang produk siswa dan atau tingkah laku siswa, dan hubungannya dengan standar prestasi atau norma.

Pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti proses belajar. Maka pengukuran yang dilakukan guru lazimnya menggunakan tes sebagai alat pengukur.

“Hasil pengukuran tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi siswa, yang lebih dikenal dengan prestasi belajar” (Sugihartono Dkk, 2007: 130).

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dan penilaian atas penguasaan pengetahuan yang diwujudkan dalam angka-angka atau huruf.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam individu (faktor internal) maupun dari luar diri individu (faktor eksternal). Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting artinya dalam membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

Menurut (Slameto, 2003: 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) yaitu:
 - a) Faktor jasmaniah meliputi kesehatan dan cacat tubuh;
 - b) Faktor psikologi meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan sikap;
 - c) Faktor kelelahan, dibedakan menjadi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglai tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.
- 2) Faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor ekstern) yaitu:
 - a) Faktor keluarga berupa cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya;
 - b) Faktor sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah;
 - c) Faktor masyarakat mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor-faktor diatas dalam banyak hal sering saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Sedangkan Muhibbin Syah (2011:129) secara global menjelaskan faktor -faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibagi menjadi tiga macam, yaitu :

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi – materi pelajaran.

Jadi, keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik itu faktor dari dalam maupun dari luar.

c. Prestasi Belajar Elektronika Dasar

Mata pelajaran elektronika dasar diharapkan membekali siswa agar lebih mengenal, menggunakan, merawat peralatan elektronika serta menggunakan segala potensi yang ada untuk pengembangan kemampuan diri. Selain itu, penguasaan dasar elektronika akan meningkatkan proses pembelajaran pada tingkat lanjut.

Jadi prestasi belajar elektronika dasar adalah hasil yang diperoleh siswa kelas X setelah melakukan usaha belajar berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan terhadap mata pelajaran elektronika dasar yang ditunjukkan dengan nilai rapor elektronika dasar. Standar atau kriteria ketuntasan minimal seorang siswa di SMK Ma'arif NU Bobotsari dapat dikatakan kompeten yaitu jika siswa

memperoleh nilai 70 keatas dan siswa yang kurang kompeten jika memperoleh nilai kurang dari 70.

Dari uraian teori-teori diatas telah dijelaskan bagaimana pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik itu faktor dari dalam maupun dari luar. Hasil pengukuran prestasi adalah penilaian atas penguasaan pengetahuan yang diwujudkan dalam angka-angka atau huruf.

4. SMK Maarif NU Bobotsari

SMK Maarif NU Bobotsari merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di daerah purbalingga yang berusia cukup mapan untuk bersaing dengan SMK lainnya di Kabupaten Purbalingga dalam mencetak SDM yang berkualitas dan berkompetensi dalam dunia industri. Salah satu program keahlian yang ada di SMK Maarif NU Bobotsari adalah program keahlian teknik audio video. Program keahlian audio video di SMK ini terdiri dari kelas X, XI dan XII. Dalam pelaksanaanya pada kelas X TAV, mata pelajaran yang diberikan kepada siswa terbagi menjadi tiga, yaitu :

- a. Mata pelajaran wajib, yang terdiri dari :
 - 1) Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
 - 2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - 3) Bahasa Indonesia
 - 4) Sejarah
 - 5) Matematika
 - 6) Bahasa Inggris

- 7) Seni Budaya
- 8) Prakarya dan Kewirausahaan
- 9) Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan
- b. Mata pelajaran dasar bidang kejuruan, yang terdiri dari :
 - 1) Fisika
 - 2) Kimia
 - 3) Gambar Teknik
- c. Mata pelajaran kompetensi kejuruan, yang terdiri dari :
 - 1) Teknik Kerja Bengkel
 - 2) Teknik listrik
 - 3) Elektronika Dasar
 - 4) Teknik Mikroprosesor
 - 5) Teknik Pemrograman
 - 6) Dasar Elektronika Digital dan Simulasi Digital

B. Penelitian yang Relevan

- 1 Penelitian yang dilakukan oleh (Yeni Khomariyah, 2010) dengan judul “Hubungan Antara Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar (Penelitian Terhadap Siswa Kelas X Peserta Mata Diklat KKPI DI SMK N Pedan Klaten)”. Penelitian ini diketahui bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar keterampilan komputer dan pengolahan informasi program keahlian administrasi perkantoran siswa kelas X SMK N 1 Pedan yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,728.

- 2 Penelitian yang dilakukan oleh Tenty Undiarti, 2012 dengan judul “Hubungan Persepsi Gaya Mengajar Guru Dan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Akuntansi” menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar akuntansi, hal tersebut ditunjukkan dari korelasi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,213 dan diperoleh t hitung sebesar 2,205,
- 3 Penelitian yang dilakukan oleh (Rengganis Dyah Puspa Warni, 2012) dengan judul “ Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Sma Negeri 2 Sukoharjo ”. Penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XIIPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012 dengan $r_{xy} = 0,530$; $r^2_{xy} = 0,281$; dan $t_{hitung}=7,807 > t_{tabel}=1,960$;

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini digunakan sebagai pengajuan paradigma dan hipotesis dari penelitian.

1. Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar elektronika dasar

Motivasi merupakan salah satu dari faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sehingga dalam belajar mempunyai peranan penting terutama dalam pembelajaran. Siswa yang termotivasi dalam belajarnya akan berjuang untuk meningkatkan dan mempertahankan kemampuan pribadinya setinggi mungkin dalam segala aktivitasnya. Tidak menutup kemungkinan seseorang akan meraih keberhasilan maupun kegagalan. Kesulitan dan tugas belajar yang dihadapi dengan ketekunan, keuletan ingin mengerjakan dengan sebaik mungkin dan muncul dorongan yang tumbuh dari dalam diri

untuk berprestasi. Dengan adanya motivasi berprestasi yang dimiliki siswa maka akan mendorong untuk berusaha dengan berbagai cara guna mencapai prestasi belajar elektronika dasar yang tinggi.

Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan selalu berusaha keras untuk memecahkan segala kesulitan yang dihadapi. Siswa akan semakin giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasi untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi rendah, kurang memiliki hal-hal seperti yang disebutkan diatas, mereka akan tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatian tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, suka meninggalkan pelajaran yang akibatnya akan banyak mengalami kesulitan belajar. Motivasi tersebut dapat diukur dari sikap tanggapan siswa dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas maupun di ruang praktek dan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta semangat dan kesadaran siswa dalam mencapai prestasi.

Jadi, semakin tinggi motivasi siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Sebaliknya semakin rendah motivasinya, maka semakin rendah pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

2. Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar elektronika dasar

Disiplin dalam belajar adalah kemampuan dan tekad untuk belajar secara teratur serta tidak melakukan sesuatu yang merugikan tujuan akhir dari proses belajar. Disiplin antara siswa yang satu dengan yang lain tidaklah sama. Hal tersebut dapat dilihat dari kemauan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas, kegiatan di ruang praktek dan di luar sekolah sekalipun. Apabila siswa mempunyai disiplin yang tinggi maka akan

bersungguh - sungguh. Sikap disiplin tersebut dapat diukur dari sikap siswa dalam menaati tata tertib sekolah, Perilaku kedisiplinan di dalam kelas maupun di ruang praktek, Disiplin dalam menghargai waktu dengan menepati jadwal belajar, dan Belajar secara teratur.

Jadi, semakin tinggi disiplin siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Sebaliknya semakin rendah disiplinnya, maka semakin rendah pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasar

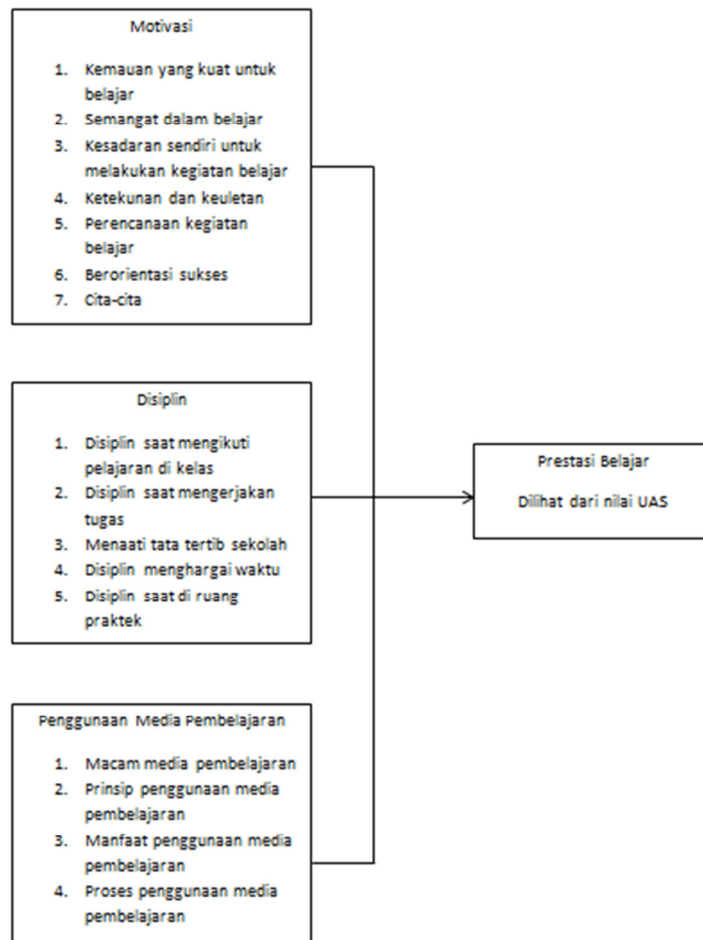
Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar elektronika dasar siswa, karena media pembelajaran dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik. Siswa melakukan kegiatan belajar adalah untuk mencapai prestasi belajar elektronika dasar yang optimal sebagai tujuannya. Adanya media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar diharapkan sebagai pemicu dalam melakukan proses belajar sehingga prestasinya dapat meningkat. Penggunaan media pembelajaran yang mempengaruhi prestasi tersebut dapat diukur dari macam-macam media yang digunakan dan segala proses penggunaannya dalam proses belajar mengajar.

Jadi, semakin tinggi intensitas dan kualitas penggunaan media pembelajaran maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Sebaliknya semakin rendah intensitas dan kualitas penggunaan media pembelajarannya, maka semakin rendah pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

4. Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi belajar elektronika dasar

Sesuai dengan uraian diatas, bila siswa mempunyai motivasi dan disiplin yang tinggi dalam proses belajar serta menggunakan media pembelajaran secara efisien dalam pembelajaran, maka diharapkan dapat menunjang peningkatan prestasi belajar elektronika dasar.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik suatu kerangka berpikir, dengan bagan sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat diajukan hipotesis untuk diuji kebenarannya pada penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif motivasi terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X TAV SMK Maarif NU Bobotsari.
2. Terdapat pengaruh positif disiplin terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X TAV SMK Maarif NU Bobotsari.
3. Terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X TAV SMK Maarif NU Bobotsari.
4. Terdapat pengaruh positif antara motivasi, disiplin, dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X TAV SMK Maarif NU Bobotsari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex-post Facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian mengurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Eksplanasinya adalah tergolong penelitian deskriptif kolerasional dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut (Sukardi, 2003: 162), "penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat". Penelitian kolerasional karena penelitian ini akan mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain, yaitu variabel motivasi, disiplin dan penggunaan media pembelajaran terhadap variabel prestasi belajar elektronika dasar. Dan menggunakan pendekatan kuantitatif karena variabel bebas dan variabel terikatnya diukur dalam bentuk angka-angka, dan kemudian dicari ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut dan dikemukakan seberapa besar pengaruhnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Maarif NU Bobotsari dengan subjek penelitian siswa Jurusan TAV kelas X tahun ajaran 2013/2014. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan mei sampai juni 2014.

C. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Motivasi

Motivasi adalah sebuah dorongan untuk melakukan usaha-usaha dalam belajar sehingga dapat memperoleh keberhasilan atau prestasi setinggi-tingginya. Dalam penelitian ini diukur dari pendapat responden dengan indikator kemauan yang kuat untuk belajar, semangat dalam belajar, dorongan berprestasi, perencanaan kegiatan belajar, berorientasi sukses, ketekunan dan keuletan, kesadaran sendiri untuk melakukan kegiatan belajar.

2. Disiplin

Disiplin adalah pernyataan sikap dan perbuatan dalam melaksanakan kewajiban secara sadar dengan cara menaati peraturan yang ada. Disiplin dalam penelitian ini meliputi disiplin dalam belajar di dalam kelas serta di ruang praktek, tepat waktu dalam belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, menaati peraturan yang berlaku.

3. Penggunaan media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Untuk mengukur penggunaan media pembelajaran dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa indikator, yaitu macam media pembelajaran, prinsip penggunaan media pembelajaran, manfaat penggunaan dan

proses dalam penggunaan media pembelajaran yang diukur dengan angket yang dinyatakan dalam bentuk skala *Likert*.

4. Prestasi belajar elektronika dasar

Prestasi belajar elektronika dasar adalah prestasi belajar dapat dinilai dengan matematis (angka) yang mencerminkan tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran elektronika dasar dan digunakan untuk mendorong belajar siswa yang lebih baik pada proses belajar mengajar selanjutnya. Pada umumnya prestasi belajar elektronika dasar yang ditunjukkan dalam bentuk angka-angka merupakan hasil penelitian multi tes, ujian, ataupun tugas. Prestasi belajar elektronika dasar dapat memberikan informasi seberapa jauh siswa berhasil dalam melaksanakan tugas-tugasnya disekolah. Tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut diketahui dengan melihat tinggi rendahnya nilai UAS mata pelajaran kompetensi kejuruan semester genap tahun ajaran 2013-2014 tersebut.

D. Paradigma Penelitian

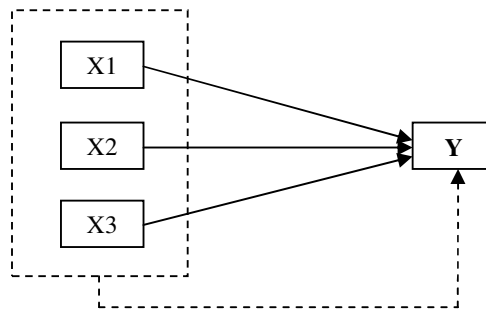
Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang merupakan variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu

1. Variabel Bebas (X)

Motivasi (X1), Disiplin (X2) dan Penggunaan Media Pembelajaran (X3).

2. Variabel Terikat (Y)

Prestasi belajar elektronika dasar (Y).



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 : Motivasi

X2 : Disiplin

X3 : Penggunaan Media Pembelajaran

Y : Prestasi belajar elektronika dasar

—→ : Garis Regresi X terhadap Y

----> : Garis Regresi X1, X2 dan X3 terhadap Y

E. Populasi dan Sampel Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. (Sugiyono, 2009: 117). “Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. (Sugiyono, 2009: 118). Sejalan dengan pendapat tersebut, (Suharsimi Arikunto, 2002: 109), “mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Lebih lanjut (Suharsimi Arikunto, 2002: 112) menjelaskan, dalam pengambilan sampel apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Pada penelitian populasi ini

populasinya adalah siswa Kelas X Jurusan Audio Video SMK Maarif NU Bobotsari dengan jumlah populasi 42 siswa dan faktor kesalahan 5%.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2002: 136), “dijelaskan bahwa metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. “Lebih lanjut dikatakan bahwa untuk memperoleh data-data yang diinginkan sesuai dengan tujuan peneliti sebagai bagian dari langkah pengumpulan data merupakan langkah yang sukar karena data yang salah akan menyebabkan kesimpulan-kesimpulan yang ditarik akan salah pula”, (Suharsimi Arikunto, 2002: 23). Agar terhindar dari kesalahan ini, peneliti berupaya mengkaji secara mendalam terhadap berbagai persoalan yang berkaitan erat dengan metode pengumpulan data. Pemilihan metode penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: objek penelitian, tujuan penelitian, sampel penelitian, lokasi, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti dan teknis analisis data yang digunakan.

Ada beberapa metode atau teknik dalam mengumpulkan data-data penelitian yang dapat dipilih oleh seorang penulis. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya”, (Suharsimi Arikunto, 2002: 135). Teknik atau metode dokumentasi

digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar elektronika dasar siswa, dalam hal ini adalah rekap nilai siswa.

Adapun alasan penggunaan metode dokumentasi adalah :

- a. Dapat memperoleh data konkrit yang dapat dievaluasi setiap saat.
- b. Lebih efektif dan efisien untuk mengungkapkan data yang penulis harapkan.
- c. Data yang akan diungkapkan berupa hal tertulis yang telah didokumentasikan.

2. Metode Kuesioner atau Angket

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”, (Sugiyono, 2009: 199). Metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi, disiplin dan penggunaan media pembelajaran pada siswa.

Keuntungan menggunakan kuesioner menurut (Suharsimi Arikunto, 2002: 129) antara lain :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab
- e. Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

G. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah”, (Suharsimi Arikunto, 2002: 136).

Pada penelitian ini menggunakan Instrumen berupa angket dengan jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawabannya.

Pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pernyataan obyektif dan bersifat positif sehingga responden tinggal memberi tanda centang (V) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden. Angket ini disusun dengan model *Likert* yang menggunakan empat alternatif pilihan jawaban. (Suharsimi Arikunto, 2010:195).

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Adapun kisi-kisi instrumen angket (kuesioner) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Motivasi	Intrinsik	Kemauan yang kuat untuk belajar	1,2,3,4	4
		semangat dalam belajar	5,6,7,8,9	5
		Kesadaran sendiri untuk melakukan kegiatan belajar	28,29,30	3
		Ketekunan dan keuletan	23,24*,25,26,27	5
		Perencanaan kegiatan belajar	14,15,16,18	4
	ekstrinsik	Berorientasi sukses	19,20, 22	3
		Dorongan untuk berprestasi	10,11,12*,13	4
		Cita-cita	17, 21*	2
		Jumlah Total		

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen variabel Motivasi

Ket : * Butir pernyataan negatif.

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen variabel Disiplin

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Disiplin	Disiplin saat mengikuti pelajaran di kelas	1,2,3,15	4
	Disiplin saat mengerjakan tugas	4,5,10*,11	4
	Menaati tata tertib sekolah	6*,7*,8,9	4
	Disiplin menghargai waktu	12*,13*,14	3
	Disiplin saat di ruang praktek	16*,17*,18,19*,20*	5
Jumlah Total			20

Ket : * Butir pernyataan negatif.

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Penggunaan media pembelajaran	Macam media Pembelajaran	1,2,4,5	4
	Prinsip penggunaan media pembelajaran	6,7,8	3
	Manfaat penggunaan media pembelajaran	3,9,10,11	4
	Proses penggunaan media pembelajaran	12,13,14*, 15*	4
Jumlah Total			15

Ket : * Butir pernyataan negatif.

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bermaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat untuk mengambil data yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur yang valid dan reliabel.

Uji coba instrument dilaksanakan di SMK N 2 Banyumas pada siswa kelas X, karena subyek tersebut mempunyai karakteristik yang sama yaitu mempunyai program keahlian audio video.

I. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan dan atau keahlian sesuatu instrumen. (Suharsimi Arikunto, 2002:144). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Menurut Sugiyono (2009:176) Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Validitas internal instrumen yang berupa test harus memenuhi *construct validity* (validitas konstruksi) dan *content validity* (validitas isi). Sedangkan untuk instrumen non test cukup memenuhi validitas konstruksi. Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen untuk mengukur isi yang harus diukur, artinya alat ukur tersebut mampu mengungkap isi suatu konsep yang hendak diukur. Sedangkan validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan untuk mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya.

Untuk menguji validitas isi dilakukan dengan cara membandingkan antara instrumen dengan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat berdasarkan teori tertentu. Sedangkan untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat dari ahli (*Judgment Expert*) dalam bidang pendidikan, dalam hal ini yaitu dosen kependidikan di Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY. Setelah instrumen dikonsultasikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun.

Berdasarkan pemahaman diatas maka instrument pada penelitian ini dilakukan uji validitas isi dan konstruksi dengan

mengadakan konsultasi dengan para ahli (*Judgment Expert*) dalam bidang pendidikan yaitu dosen kependidikan di program studi teknik elektronika FT UNY. Berdasarkan uji validitas oleh para ahli instrumen yang telah dibuat dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk pengambilan data.

Setelah pengujian konstruksi dan pengujian isi, maka diteruskan dengan pengujian validitas kriteria yakni dengan analisis butir. Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir tersebut dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dianggap sebagai nilai X dan skor total dianggap sebagai nilai Y. Dengan diperoleh indeks validitas setiap butir, maka dapat diketahui dengan pasti butir yang memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya. Pengkorelasian skor tiap-tiap butir dengan skor totalnya menggunakan rumus *Pearson Product Momen*

Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* sebagaimana ditunjukkan dibawah ini :

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}} \dots\dots\dots (persamaan 1)$$

Keterangan :

- r_{XY} = Koefisien korelasi product moment
- N = Jumlah sampel
- $\sum X$ = Jumlah skor butir
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total (Suharsimi Arikunto 2010:213)

Selanjutnya harga r_{XY} dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan r_{tabel} dikatakan valid apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Setelah didapat hasil perhitungannya, maka dibandingkan dengan *table product moment*, dengan taraf signifikan 5% untuk mengetahui valid tidaknya instrument. Kriteria valid adalah apabila harga r_{hitung} setelah dibandingkan dengan r_{tabel} , hasilnya sama atau lebih besar. Sedangkan bila harga r_{hitung} harganya lebih kecil dibandingkan dengan r_{tabel} , maka butir tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur. Untuk kriteria valid suatu butir instrument harus memenuhi koefisien *table r product moment*, yaitu untuk N siswa = 29 sebesar 0,367 untuk signifikansi 5%.

Pada pengujian ini digunakan patokan r *product moment* sebesar 0,367 dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga butir yang mempunyai harga $r_{hitung} > 0,367$ dinyatakan valid dan butir yang mempunyai harga $r_{hitung} < 0,367$ dinyatakan gugur. Ketentuan ini berlaku untuk semua instrument dengan variable penelitian yang meliputi ditinjau dari motivasi, disiplin dan penggunaan media pembelajaran. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2 bagian uji validitas dan uji reliabilitas. Pada tabel 5, 6 dan 7 dapat dilihat hasil dari uji validitas instrument penelitian pengaruh motivasi, disiplin dan

penggunaan media pembelajaran terhadap Prestasi belajar elektronika dasar dengan jumlah responden siswa sebanyak 29 siswa di SMK N 2 Banyumas setelah dilakukan analisa data menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS 16 for windows*.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas tentang Motivasi

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor butir yang gugur	Butir Valid
Motivasi	Intrinsik	Kemauan yang kuat untuk belajar	4	1	3
		Disiplin dalam belajar	5	-	5
		Kesadaran sendiri untuk melakukan kegiatan belajar	3	-	3
		Ketekunan dan keuletan	5	24	4
		Perencanaan kegiatan belajar	4	-	4
	ekstrinsik	Berorientasi sukses	3	-	3
		Dorongan untuk berprestasi	4	12*	3
		Cita-cita	2	21*	1
Jumlah			30	4	26

Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2 bagian uji validitas motivasi

Tabel 6. Hasil Uji Validitas tentang Disiplin

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir yang Gugur	Butir Valid
Disiplin	Disiplin saat mengikuti pelajaran di kelas	4	1	3
	Disiplin saat mengerjakan tugas	4	-	4
	Menaati tata tertib sekolah	4	-	4
	Disiplin menghargai waktu	3	12	2
	Disiplin saat di ruang praktek	5	17	4
Jumlah		20	3	17

Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2 bagian uji validitas disiplin

Tabel 7. Hasil Uji Validitas tentang Penggunaan Media pembelajaran

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir yang Gugur	Butir Valid
Penggunaan media pembelajaran	Macam media Pembelajaran	4	-	4
	Prinsip penggunaan media pembelajaran	3	-	3
	Manfaat penggunaan media pembelajaran	4	-	4
	Proses penggunaan media pembelajaran	4	14,15	2
Jumlah		15	2	13

Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2 bagian uji validitas penggunaan media pembelajaran

Berdasarkan uji validitas tersebut dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir soal yang gugur, sehingga butir soal yang gugur tidak dipakai untuk pengambilan data. Untuk instrumen yang telah diuji validasi, dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 3 (Angket Penelitian).

J. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada keterandalan sesuatu instrumen. Instrumen penelitian harus realibel, sehingga instrumen tersebut cukup baik serta mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya (Suharsimi Arikunto, 2002:154).

Menurut Suharsimi Arikunto, (2002:155) uji reliabilitas ada 2 macam, yaitu reliabilitas eksternal dan internal. Untuk penelitian yang dilakukan kali ini, digunakan reliabilitas eksternal dengan

menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas internal tes yaitu dengan rumus *Flanagan*, rumus *Rulon*, rumus *K-R20*, *K-R21*, rumus *Hoyt*. Rumus tersebut hanya dapat digunakan untuk soal yang skornya berupa 1 dan 0. Sedangkan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal uraian maka digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*.

Untuk menguji reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*, Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right] \dots\dots\dots (persamaan 2)$$

Keterangan :

- r_{II} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
- σ_t^2 = Varians total

Suharsimi

Arikunto (2010:239)

Sebagai pedoman untuk menentukan tingkat kehandalan instrumen penelitian, peneliti menggunakan interpretasi nilai r yang dikemukakan oleh Ridwan (2009:98) sebagai berikut:

Tabel8. Intepretasi nilai Koefisien Korelasi

Koefisien Alfa	Tingkat keterhandalan
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah
0.000-0.199	Sangat rendah

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas internal dengan rumus *Alpha Cronbach*, menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16 dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan
Motivasi	0,936	Sangat Tinggi
Disiplin	0,831	Sangat Tinggi
Penggunaan media pembelajaran	0,799	Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, instrumen Penggunaan Media Pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi dan instrumen motivasi serta disiplin termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk melakukan penelitian. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2 bagian uji reliabilitas.

K. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisis data.

1. Analisis Deskriptif Variabel

Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 16.0 for windows, yang mana akan diperoleh harga rerata (Mean), standar deviasi (SD), median (Me), modus (Mo), nilai maksimum dan nilai minimum, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n} \dots\dots\dots(\text{persamaan 3})$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean/ rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Skor

n = Jumlah subyek (Sugiyono, 2009:49)

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai.

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right] \dots\dots\dots(\text{persamaan 4})$$

Keterangan :

Md = Harga Median

b = Batas bawah kelas median,yaitu kelas dimana median akan terletak

p = Panjang kelas median

n = Banyaknya data (subyek)

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median (Sugiyono, 2009:53)

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] \dots\dots\dots (persamaan 5)$$

Keterangan:

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b₁ = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya. (Sugiyono, 2009:52)

Hasil perhitungan Mean, median dan modus dengan menggunakan bantuan *SPSS 16* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 (deskriptif data penelitian).

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2009:32).

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat menurut Sugiyono (2009:36) ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

a. Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian.

b. Rentang data = data terbesar – data terkecil + 1.

c. Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

2. Tabel Kecenderungan Variabel

Untuk mengidentifikasi seberapa tinggi variable motivasi, disiplin dan penggunaan media pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X program keahlian audio video SMK Maarif NU Bobotsari tahun ajaran 2013/2014, digunakan rerata ideal (M_i) dari seluruh responden untuk setiap variable sebagai kriteria perbandingan. Penggolongan tingkat gejala yang diambil dibedakan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Pembagian kategorinya menurut Sutrisno Hadi sebagai berikut :

- a. Diatas ($M_i + SD_i$) = tinggi
- b. ($M_i - SD_i$) sampai ($M_i + SD_i$) = sedang
- c. Dibawah ($M_i - SD_i$) = rendah

Selanjutnya, rumus dengan kategori diatas disusun melalui langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan skor terendah dan tertinggi
- b. Menghitung mean ideal (M_i) yaitu $= 1/2$ [skor tertinggi + skor terendah]
- c. Menghitung SD ideal (SD_i) yaitu $1/6$ [skor tertinggi – skor terendah] (Azwar, 2007:163)

3. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam table distribusi frekuensi.

4. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya populasi tiap variabel penelitian. Untuk mengetahui normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Data disusun berurutan diikuti dengan frekuensi masing-masing (f), frekuensi kumulatif (F).
- b. Konversikan frekuensi kumulatif itu ke dalam probabilitas kumulatif empiris, yaitu dengan rumus $F(s) = \text{frekuensi kumulatif} / \text{banyaknya data (n)}$.
- c. Hitung nilai Z-skor untuk masing-masing nilai, dengan rumus:

$$Z\text{-skor} = \left| \frac{X_i - \bar{x}}{s} \right| \quad \dots\dots\dots (\text{persamaan 6})$$

Keterangan:

X_i = Skor nilai

\bar{x} = Rata-rata sampel

S = Simpangan baku sampel

- d. Mengacu pada tabel distribusi normal baku, dapat ditentukan nilai probabilitas kumulatif normal $F(t)$.
Penentuan $F(t)$ ditentukan oleh nilai Z-skor, yakni dengan menyesuaikan nilai Z-skor pada tabel distribusi normal baku dan mengambil nilai pada daerah antara X_i dan Z.

Bila Z-skor (-) maka $F(t) = |0.5 - \text{nilai tabel distribusi normal}|$ dan Z-skor (+) maka $F(t) = |0.5 + \text{nilai tabel distribusi normal}|$.

- e. Setelah nilai $F(t)$ dan $F(s)$ ditemukan maka dapat dicari nilai D kolmogorov-smirnov, dengan rumus:

$$D = |F(t) - F(s)| \text{ dan } D (F_t - F_{zi} - 1) \dots\dots\dots(\text{persamaan 7})$$

Ket :

D = Nilai Kolmogorov-smirnov hitung

$F(t)$ = Probabilitas kumulatif normal

$F(s)$ = Probabilitas kumulatif empiris

- f. Membandingkan nilai D kolmogorov-smirnov dengan tabel Kolmogorov-Smirnov, Jika $D < \text{tabel Kolmogorov-Smirnov}$ maka data normal.

Uji normalitas dilakukan pada taraf signifikan 5 % dengan bantuan program SPSS 16.0.

b. Uji Linieritas Data

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \dots\dots\dots(\text{persamaan 8})$$

Keterangan :

Freg : harga bilangan F untuk garis regresi

RKreg : rerata kuadrat garis regresi

RKres : rerata kuadrat residu

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X) yang lain (yang terjadi multikolinieritas). Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir-butir pertanyaan pada variabel yang terjadi multikolinieritas menurut responden (sampel), sebagian besar hampir sama (saling berkaitan erat). Oleh karena itu variabel yang terjadi multikolinieritas harus dikeluarkan salah satu. Uji Multikolinieritas ini menggunakan teknik metode VIF (*Variance Inflation Factor*) pada program komputer SPSS, dimana $VIF = 1/tolerance$. Apabila harga VIF diantara nilai 1 – 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. (Wiratna Sujarweni, 2007:179).

5. Uji Hipotesis

Setelah data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Menurut Sugiyono, dalam suatu penelitian, dapat terjadi hipotesis penelitian tetapi tidak ada hipotesis statistik. Penelitian yang dilakukan pada seluruh populasi mungkin akan terdapat hipotesis penelitian tetapi tidak akan ada hipotesis statistik artinya bila penelitian dilakukan pada seluruh populasi, maka tidak perlu dilakukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan (Sugiyono,2009:97).

Sugiyono juga merumuskan untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut (2006:257).

Tabel10. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000-0.199	Sangat rendah
0.200-0.399	Rendah
0.400-0.599	Sedang
0.600-0.799	Kuat
0.800-1.000	Sangat kuat

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda yang digunakan pada :

a. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui hubungan sederhana antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis ini menggunakan rumus korelasi Product Moment, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X1) dengan variabel terikat (Y), variabel bebas (X2) dengan variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X3) dengan variabel terikat (Y) secara terpisah. Adapun langkah langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah :

1) Membuat persamaan garis regresi sederhana

$$Y = a + bX \quad \dots\dots\dots(\text{persamaan 9})$$

Keterangan :

Y : Subyek variabel terikat yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga X = 0 (konstanta)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka arah garis turun.

X :Subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum Y_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \dots\dots\dots(\text{persamaan 10})$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \dots\dots\dots(\text{persamaan 11})$$

(Sugiyono, 2011 : 262)

2) Mencari koefisien korelasi antara X dan Y

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \dots\dots\dots(\text{persamaan 12})$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

$x = (X_i - \bar{X})$

$y = (Y_i - \bar{Y})$ (Sugiyono, 2011 : 228).

b. Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara semua variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah :

1) Menentukan langkah-langkah persamaan garis regresi dengan rumus persamaan garis regresi tiga predictor.

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 \dots\dots\dots(\text{persamaan 13})$$

Keterangan :

Y = Subyek variabel terikat yang diprediksikan

a = Harga Y , ketika harga $X = 0$ (konstanta)

X_1, X_2 = Prediktor 1 dan prediktor 2

b1, b2 = Koefisien predictor 1 dan koefisien predictor 2
(Sugiyono, 2011 : 275).

2) Mencari koefisien korelasi antara X1 dan X2 terhadap Y.

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}}{\sum y^2} \dots\dots\dots(\text{persamaan 14})$$

Keterangan :

Ry1,2 : koefisien korelasi ganda antara y
dengan x1 dan x2

a1 : koefisien prediktor x1

a2 : koefisien prediktor x2

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara x1 dan y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara x2 dan y

Y2 : jumlah kuadrat kriterium y

(Sutrino Hadi, 2004:22)

3) Mencari besarnya sumbangan relative dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium.

Rumus yang digunakan adalah :

a) Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\% \dots\dots\dots(\text{persamaan 15})$$

Keterangan :

SR % : Sumbangan Relatif

Jkreg : Jumlah kuadrat regresi

Jktot : Jumlah kuadrat total (Sutrisno Hadi,

2004:37)

b) Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE \% = SR \% \times r^2 \dots\dots\dots(persamaan\ 16)$$

Keterangan :

SE % : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

r^2 : Koefisien determinasi (Sutrisno Hadi, 2004:39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, disiplin dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasar. Dalam penelitian ini pengumpulan data untuk variabel bebas menggunakan metode kuosioner (angket). Angket digunakan untuk mengungkapkan data motivasi, disiplin dan penggunaan media pembelajaran. Sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu prestasi belajar elektronika dasar menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Hasil penelitian disajikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Maarif NU Bobotsari, yang berlokasi di Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga dengan subyek siswa kelas X jurusan audio video tahun ajaran 2013/2014 yaitu sebanyak 42 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari mei sampai dengan juni 2014. Dalam penelitian ini dibahas empat variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Sebagai variabel bebas yaitu motivasi (X1), disiplin (X2) dan penggunaan media pembelajaran (X3), sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar elektronika dasar (Y).

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (Mean), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD) dan frekuensi serta histogram penelitian dari semua variabel.

a. Deskripsi variabel motivasi (X1)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer SPSS versi 16.0 for windows, untuk variabel motivasi adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Data Deskripsi Variabel motivasi (X1)

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah (N)	42
2	Mean	76,31
3	Median	75,00
4	Modus	71
5	Standar Deviasi (SD)	9,578
6	Varians	91,731
7	Skor Minimum	57
8	Skor Maksimum	97

Sumber : Data Primer diolah

Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 42 \\&= 1 + 3,3 * 1,623 \\&= 5,356 = 6 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

2) Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\&= 97 - 57 + 1 = 41\end{aligned}$$

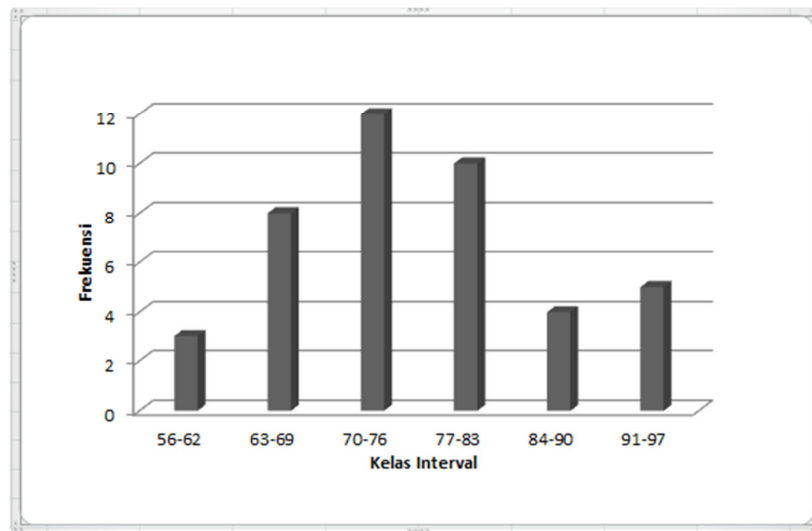
3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\&= 41 : 6 = 6,83 = 7 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data motivasi (X1)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	56-62	3	7,14
2	63-69	8	19,04
3	70-76	12	28,57
4	77-83	10	23,80
5	84-90	4	9,52
6	91-97	5	11,90
Jumlah		42	100%

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data motivasi (X1).

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel motivasi dan tabel distribusinya:

4) Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (97 + 57) = 77$$

5) Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$SDi = \frac{1}{6} (97 - 57) = 6,67$$

6) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned}
 \text{a) Sangat Rendah} &= X < Mi - 1SDi \\
 &= X < 77 - (1 \cdot 6,67) \\
 &= X < 70,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) Rendah} &= M_i > X \geq M_i - 1 \text{ SD}_i \\
 &= 77 > X \geq 77 - (1 \cdot 6,67) \\
 &= 77 > X \geq 70,33 \\
 \text{c) Tinggi} &= M_i + 1 \text{ SD}_i > X \geq M_i \\
 &= 77 + (1 \cdot 6,67) > X \geq 77 \\
 &= 83,67 > X \geq 77 \\
 \text{d) Sangat tinggi} &= X \geq M_i + 1 \text{ SD}_i \\
 &= X \geq 77 + (1 \cdot 6,67) \\
 &= X \geq 83,67
 \end{aligned}$$

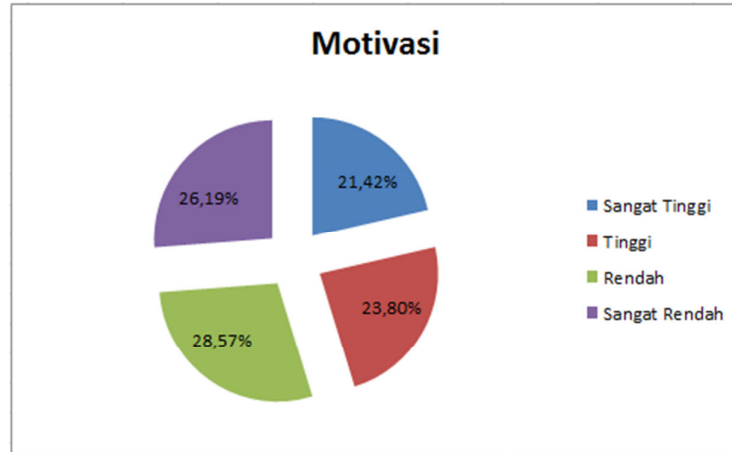
Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan motivasi yaitu :

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan motivasi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 83,67$	9	21,42
2	Tinggi	$83,67 > X \geq 77$	10	23,80
3	Rendah	$77 > X \geq 70,33$	12	28,57
4	Sangat Rendah	$X < 70,33$	11	26,19
Jumlah			42	100

Sumber : Data Primer diolah

Hasil kategori kecenderungan motivasi yang disajikan pada tabel 13 dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Kecenderungan motivasi

Berdasarkan tabel 13, dapat dilihat bahwa dari 42 siswa yang mempunyai motivasi sangat tinggi sebanyak 9 siswa (21,42 %), motivasi tinggi sebanyak 10 siswa (23,80%), motivasi rendah sebanyak 12 siswa (28,57%) dan motivasi sangat rendah sebanyak 11 siswa (26,19%).

b. Deskripsi variabel disiplin (X2)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer SPSS versi 16.0 for windows, untuk variabel disiplin adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Data Deskripsi Variabel disiplin (X2)

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah (N)	42
2	Mean	55,57
3	Median	56,00
4	Modus	61
5	Standar Deviasi (SD)	7,306
6	Varians	53,373
7	Skor Minimum	39
8	Skor Maksimum	67

Sumber : Data Primer diolah

Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini:

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 42 \\ &= 1 + 3,3 * 1,623 \\ &= 5,356 = 6 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

2) Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 67 - 39 + 1 = 29 \end{aligned}$$

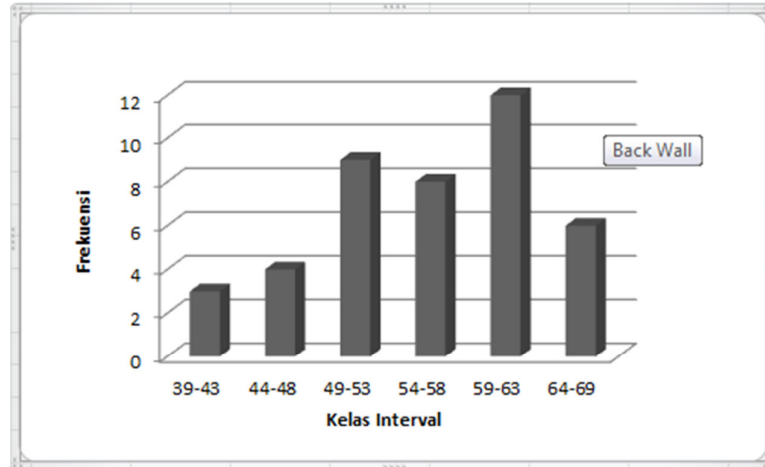
3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\ &= 29 : 6 = 4,833 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel disiplin (X2)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	39-43	3	7,14
2	44-48	4	9,52
3	49-53	9	21,42
4	54-58	8	19,04
5	59-63	12	28,57
6	64-69	6	14,28
Jumlah		42	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data disiplin (X2)

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel disiplin dan tabel distribusinya:

4) Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (67 + 39) = 53$$

5) Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$SDi = \frac{1}{6} (67 - 39) = 4,67$$

6) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

a) Sangat tinggi = $X \geq Mi + 1 SDi$

$$= X \geq 53 + (1 \cdot 4,67)$$

$$= X \geq 57,67$$

b) Tinggi = $Mi + 1 SDi > X \geq Mi$

$$= 53 + (1 \cdot 4,67) > X \geq 53$$

$$= 57,67 > X \geq 53$$

c) Rendah = $Mi > X \geq Mi - 1 SDi$

$$= 53 > X \geq 53 - (1 \cdot 4,67)$$

$$= 53 > X \geq 48,33$$

$$\begin{aligned}
 \text{d) Sangat Rendah} &= X < M_i - 1SD_i \\
 &= X < 53 - (1 \cdot 4,67) \\
 &= X < 48,33
 \end{aligned}$$

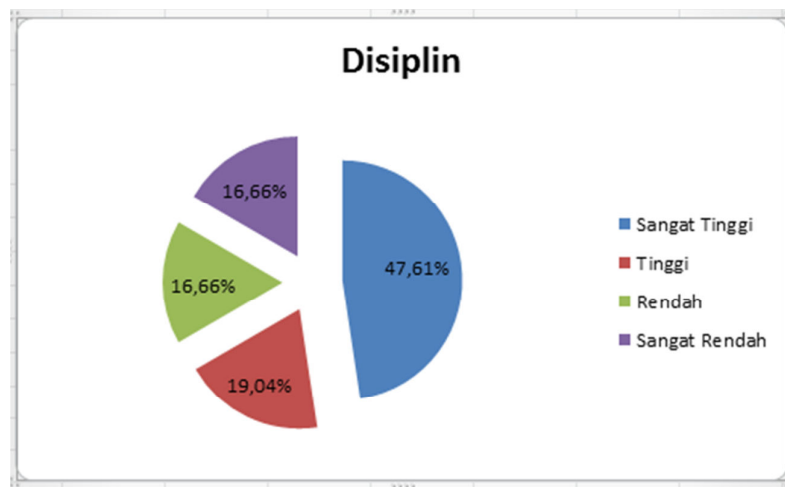
Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan disiplin yaitu:

Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Data disiplin (X2)

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 57,67$	20	47,61
2	Tinggi	$57,67 > X \geq 53$	8	19,04
3	Rendah	$53 > X \geq 48,33$	7	16,66
4	Sangat Rendah	$X < 48,33$	7	16,66
Jumlah			42	100

Sumber : Data Primer diolah

Hasil kategori kecenderungan disiplin yang disajikan pada tabel 16 dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 6. Diagram Kecenderungan Disiplin.

Berdasarkan tabel 16, dapat dilihat bahwa dari 42 siswa yang mempunyai disiplin sangat tinggi sebanyak 20 siswa (47,61%), disiplin tinggi sebanyak 8 siswa (19,04 %), disiplin rendah sebanyak 7 siswa (16,66 %) dan disiplin sangat rendah sebanyak 7 siswa (16,66 %).

c. Deskripsi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X3)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer SPSS versi 16.0 for windows, untuk variabel penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Data Deskripsi penggunaan media pembelajaran (X3)

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah (N)	42
2	Mean	42,43
3	Median	42,00
4	Modus	40
5	Standar Deviasi (SD)	5,522
6	Varians	30,495
7	Skor Minimum	27
8	Skor Maksimum	52

Sumber : Data Primer diolah

Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini:

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 42 \\&= 1 + 3,3 * 1,623 \\&= 5,356 = 6 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

2) Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\&= 52 - 27 + 1 = 26\end{aligned}$$

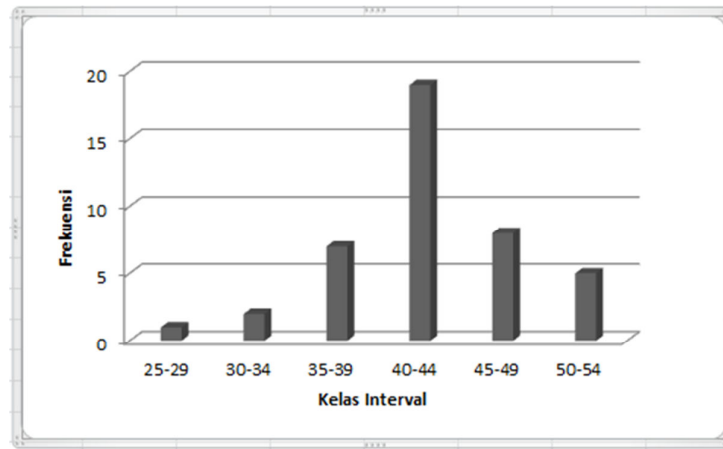
3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\&= 26 : 6 = 4,33 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Data penggunaan media pembelajaran

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	25-29	1	2,38
2	30-34	2	4,76
3	35-39	7	16,66
4	40-44	19	45,23
5	45-49	8	19,04
6	50-54	5	11,90
Jumlah		42	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Data penggunaan media pembelajaran

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel penggunaan media pembelajaran dan tabel distribusinya:

4) Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (52 + 27) = 39,5$$

5) Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$SDi = \frac{1}{6} (52 - 27) = 4,16$$

6) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

a) Sangat tinggi = $X \geq Mi + 1SDi$

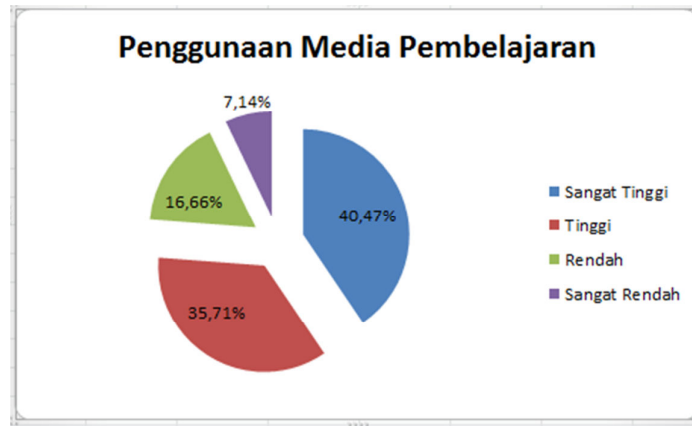
$$\begin{aligned}
 &= X \geq 39,5 + (1 \cdot 4,16) \\
 &= X \geq 43,66 \\
 \text{b) Tinggi} &= Mi + 1 SDi > X \geq Mi \\
 &= 39,5 + (1 \cdot 4,16) > X \geq 39,5 \\
 &= 43,66 > X \geq 39,5 \\
 \text{c) Rendah} &= Mi > X \geq Mi - 1 SDi \\
 &= 39,5 > X \geq 39,5 - (1 \cdot 4,16) \\
 &= 39,5 > X \geq 35,34 \\
 \text{d) Sangat Rendah} &= X < Mi - 1 SDi \\
 &= X < 39,5 - (1 \cdot 4,16) \\
 &= X < 35,34
 \end{aligned}$$

Tabel 19. Distribusi Kecenderungan Data penggunaan media pembelajaran

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 43,66$	17	40,47
2	Tinggi	$43,66 > X \geq 39,5$	15	35,71
3	Rendah	$39,5 > X \geq 35,34$	7	16,66
4	Sangat Rendah	$X < 35,34$	3	7,14
Jumlah			42	100

Sumber : Data Primer diolah

Hasil kategori kecenderungan penggunaan media pembelajaran yang disajikan pada tabel 19 dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 8. Diagram Kecenderungan penggunaan media pembelajaran

Berdasarkan tabel 19, dapat dilihat bahwa dari 42 siswa yang penggunaan media pembelajaran sangat tinggi sebanyak 17 siswa (40,47 %), penggunaan media pembelajaran tinggi sebanyak 15 siswa (35,71 %), penggunaan media pembelajaran rendah sebanyak 7 siswa (16,66 %) dan disiplin sangat rendah sebanyak 3 siswa (7,14 %).

d. Deskripsi variabel prestasi belajar elektronika dasar (Y)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer SPSS versi 16.0 for windows, untuk variable prestasi belajar elektronika dasar adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Data Deskripsi Variabel prestasi belajar elektronika dasar (Y)

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah (N)	42
2	Mean	81,24
3	Median	82,00
4	Modus	82
5	Standar Deviasi (SD)	6,756
6	Varians	45,649
7	Skor Minimum	66
8	Skor Maksimum	91

Sumber : Data Primer diolah

Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 42 \\ &= 1 + 3,3 * 1,623 \\ &= 5,356 = 6 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

2) Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 91 - 66 + 1 = 26 \end{aligned}$$

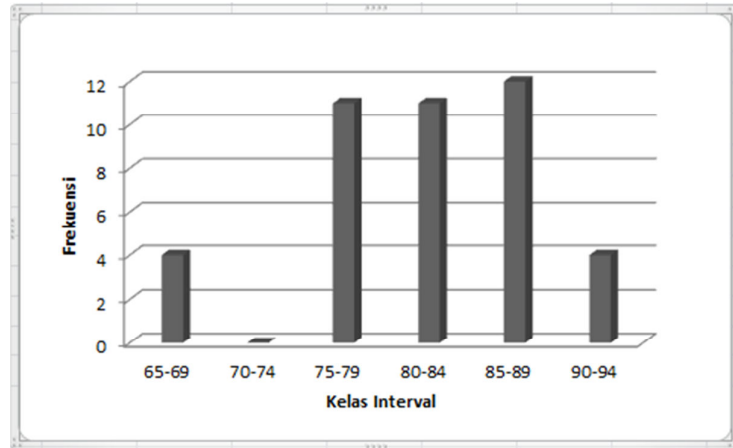
3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\ &= 26 : 6 = 4,33 = 5 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Data prestasi belajar elektronika dasar (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	65-69	4	9,52
2	70-74	-	-
3	75-79	11	26,19
4	80-84	11	26,19
5	85-89	12	28,57
6	90-94	4	9,52
Jumlah		42	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Data prestasi belajar elektronika dasar.

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel prestasi belajar elektronika dasar dan tabel distribusinya:

4) Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (91 + 66) = 78,5$$

5) Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$SDi = \frac{1}{6} (91 - 66) = 4,16$$

6) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

a) Sangat Rendah = $X < Mi - 1SDi$

$$= X < 78,5 - (1 \cdot 4,16)$$

$$= X < 74,5$$

b) Rendah = $Mi > X \geq Mi - 1SDi$

$$= 78,5 > X \geq 78,5 - (1 \cdot 4,16)$$

$$= 78,5 > X \geq 74,5$$

c) Tinggi = $Mi + 1SDi > X \geq Mi$

$$= 78,5 + (1 \cdot 4,16) > X \geq 78,5$$

$$= 82,66 > X \geq 78,5$$

$$\text{d) Sangat tinggi} = X \geq Mi + 1SDi$$

$$= X \geq 78,5 + (1 \cdot 4,16)$$

$$= X \geq 82,66$$

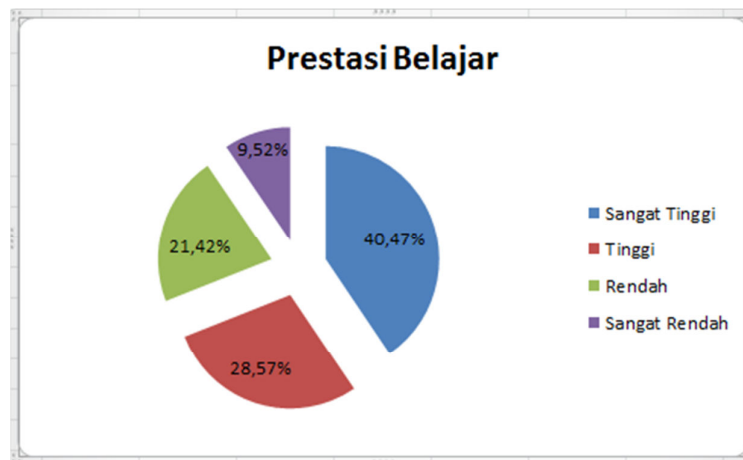
Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan prestasi belajar elektronika dasar yaitu :

Tabel 22. Distribusi Kecenderungan prestasi belajar elektronika dasar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 82,66$	17	40,47
2	Tinggi	$82,66 > X \geq 78,5$	12	28,57
3	Rendah	$78,5 > X \geq 74,5$	9	21,42
4	Sangat Rendah	$X < 74,5$	4	9,52
Jumlah			42	100

Sumber : Data Primer diolah

Hasil kategori kecenderungan prestasi belajar elektronika dasar yang disajikan pada tabel 22 dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 10. Diagram Kecenderungan prestasi belajar elektronika dasar

Berdasarkan tabel 22, dapat dilihat bahwa dari 42 siswa yang mempunyai prestasi belajar elektronika dasar sangat tinggi sebanyak 17 siswa (40,47 %), prestasi belajar elektronika dasar tinggi sebanyak 12 siswa (28,57%), prestasi belajar elektronika dasar rendah sebanyak 9 siswa (21,42%) dan prestasi belajar elektronika dasar sangat rendah sebanyak 4 siswa (9,52%).

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS 16.00* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov test* > dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5 % (0.05). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Ringkasan Uji Normalitas Data

Variabel	Asym. Sig (p-value)	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
X1	0,959	p>0,05	Normal
X2	0,699	p>0,05	Normal
X3	0,788	p>0,05	Normal
Y	0,617	p>0,05	Normal

Sumber : Data Primer diolah

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi, disiplin dan penggunaan media pembelajaran mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal, dimana harga signifikansi lebih

besar dari α (0,05). Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 (uji prasyarat analisis) bagian uji normalitas data.

2. Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Data diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows* dengan melihat signifikansi *deviation from linearity* dari uji F linear. Berikut disajikan tabel hasil pengujian linearitas :

Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Model Hubungan	Nilai F Analisis	Taraf Signifikansi	Keterangan
X1 dengan Y	0,875	0,628	Linier
X2 dengan Y	1,736	0,113	Linier
X3 dengan Y	0,716	0,757	Linier

Sumber : Data Primer diolah.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear apabila nilai signifikansi F_{hitung} lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi hubungan antara variabel motivasi (X_1), Disiplin (X_2), Penggunaan Media Pembelajaran (X_3) dan Prestasi belajar elektronika dasar (Y) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 (uji prasyarat analisis) bagian uji linearitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji asumsi untuk analisis regresi ganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus

terbebas dari gejala multikolinearitas. Uji Multikolinieritas ini dicari dengan teknik metode VIF (*variance inflation factor*) menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*. Berikut disajikan tabel hasil pengujian linearitas :

Tabel 25. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas Dengan Regresi Ganda

Variabel	Tolerance	VIF
X ₁	0,393	2.544
X ₂	0,419	2.388
X ₃	0,711	1.407

Sumber : Data Primer diolah.

Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai VIF <10 dan mempunyai nilai tolerance >0,1. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dengan demikian maka memenuhi syarat untuk dilanjutkan dengan uji hipotesis. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 (uji prasyarat analisis) bagian uji multikolinearitas.

C. PENGUJIAN HIPOTESIS

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana (bivariat) untuk hipotesis 1,2 dan 3 serta menggunakan analisis regresi ganda (multivariat) untuk hipotesis 4. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri - sendiri maupun secara bersama - sama antara variabel bebas (Motivasi, Disiplin, dan Penggunaan Media Pembelajaran) terhadap variabel terikat (Prestasi belajar elektronika dasar). Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis 1

Ho : “ Tidak terdapat pengaruh positif motivasi terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X program keahlian audio video SMK Maarif Nu Bobotsari”

Ha : “ Terdapat pengaruh positif motivasi terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X program keahlian audio video SMK Maarif Nu Bobotsari”

Pengujian hipotesis 1 dilakukan menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara X_1 terhadap Y. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7 (hasil analisis) bagian hipotesis 1

Tabel 26. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_1 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_1	0,280
Konstanta	59,895
r_{hitung}	0,396
r^2	0,136
P	0,009

Sumber : Data Primer diolah.

. Berdasarkan tabel 26, selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 1. Langkah - langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 1 adalah sebagai berikut :

1) Membuat Persamaan Garis Regresi 1 Prediktor (Regresi Sederhana)

Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* didapatkan besarnya konstanta (a) = 59,895 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,280 sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 59,895 + 0,280X \quad \dots\dots\dots(\text{persamaan 17})$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,280 yang berarti apabila motivasi (X_1) meningkat 1 poin maka prestasi belajar elektronika dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,280 poin.

2) Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor X_1 terhadap Kriteria Y

Koefisien korelasi (r_{x_1y}) dicari untuk menguji hipotesis 1 dengan melihat seberapa besar pengaruh antara motivasi (X_1) terhadap prestasi belajar elektronika dasar (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y sebesar 0,396. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 27. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 terhadap Y

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_1 terhadap Y	0,396	0,200 – 0,399	Rendah

Sumber : Data Primer diolah.

Tabel 27 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada diantara 0,200 – 0,399, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah dengan nilai positif. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikansi 5 % dan $N = 42$ adalah 0,304 (digunakan N tabel = 42). Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r$ tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh positif motivasi terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X program keahlian Audio Video SMK Maarif NU Bobotsari.

3) Koefisien determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis digunakan untuk menjelaskan proporsi dari prestasi belajar elektronika dasar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* menunjukkan r^2 sebesar 0,136. Nilai tersebut berarti 13,6 % perubahan pada variabel prestasi belajar elektronika dasar (Y) dapat diterangkan oleh variabel motivasi (X_1), sedangkan 86,4% dijelaskan oleh variabel lain diantaranya variabel disiplin (X_2), penggunaan media pembelajaran (X_3) dan variabel - variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Hipotesis 2

Ho : “Tidak terdapat pengaruh positif disiplin terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X program keahlian audio video SMK Maarif NU Bobotsari”

Ha : “Terdapat pengaruh positif disiplin terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X program keahlian audio video SMK Maarif NU Bobotsari”

Pengujian hipotesis 2 dilakukan menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows*. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara X_2 terhadap Y. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7 (hasil analisis) bagian hipotesis 2.

Tabel 28. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_2	0,367
Konstanta	60,864
r_{hitung}	0,396
r^2	0,136
P	0,009

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan tabel 28, selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 2. Langkah - langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 2 adalah sebagai berikut :

1) Membuat Persamaan Garis Regresi 1 Prediktor (Regresi Sederhana)

Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* didapatkan besarnya konstanta (a) = 60,864 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,367, sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 60,864 + 0,367X \quad \dots\dots\dots(\text{persamaan 18})$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,367 yang berarti apabila variabel disiplin (X_2) meningkat 1 poin maka prestasi belajar elektronika dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,367 poin.

2) Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor X_2 terhadap Kriteria Y

Koefisien korelasi (r_{x_2y}) dicari untuk menguji hipotesis 2 dengan melihat seberapa besar pengaruh disiplin (X_2) terhadap prestasi belajar elektronika dasar (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara X_2 terhadap Y sebesar 0,396. Nilai

koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 29. Interpretasi Koefisien Korelasi X_2 terhadap Y

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_2 terhadap Y	0,396	0,20 – 0,399	Rendah

Sumber : Data Primer diolah.

Tabel 29 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada diantara 0,20 – 0,399, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah dengan nilai positif. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikansi 5 % dan $N = 42$ adalah 0,304 (digunakan N tabel = 42). Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r$ tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh positif antara disiplin terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X program keahlian Audio Video SMK Maarif NU Bobotsari.

3) Koefisien determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukan tingkat ketepatan garis regresi. Garis digunakan untuk menjelaskan proporsi dari prestasi belajar elektronika dasar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* menunjukan r^2 sebesar 0,136. Nilai tersebut berarti 13,6 % perubahan pada variabel prestasi belajar elektronika dasar (Y) dapat diterangkan oleh variabel disiplin (X_2), sedangkan 86,4 % dijelaskan oleh variabel lain diantaranya variabel motivasi (X_1), Penggunaan Media Pembelajaran (X_3) dan variabel - variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Hipotesis 3

Ho : “ Tidak terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X program keahlian audio video SMK Maarif NU Bobotsari”

Ha : “ Terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X program keahlian audio video SMK Maarif NU Bobotsari”

Pengujian hipotesis 3 dilakukan menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara X_3 terhadap Y. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7 (hasil analisis) bagian hipotesis 3.

Tabel 30. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_3 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_3	0,134
Konstanta	75,547
r_{hitung}	0,110
r^2	0,013
P	0,489

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan tabel 30, selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 3. Langkah - langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 3 adalah sebagai berikut :

- Membuat Persamaan Garis Regresi 1 Prediktor (Regresi Sederhana)

Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* didapatkan besarnya konstanta (a) = 75,547 dan nilai

koefisien regresi (b) = 0,134, sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 75,547 + 0,134X \quad \text{.....(persamaan 19)}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,134 yang berarti apabila penggunaan media pembelajaran (X_3) meningkat 1 poin maka prestasi belajar elektronika dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,134 poin.

b. Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor X_3 terhadap Kriteria Y

Koefisien korelasi (r_{x_3y}) dicari untuk menguji hipotesis 3 dengan melihat seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran (X_3) terhadap prestasi belajar elektronika dasar (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara X_3 terhadap Y sebesar 0,110. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 31. Interpretasi Koefisien Korelasi X_3 terhadap Y

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_3 terhadap Y	0,110	0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Data Primer diolah.

Tabel 31 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada diantara 0,00 – 0,199, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sangat rendah dengan nilai positif. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikansi 5 % dan N = 42 adalah 0,304 (digunakan N tabel = 42). Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a

ditolak, yaitu tidak terdapat pengaruh positif antara penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X program keahlian audio video SMK Maarif NU Bobotsari.

c. Koefisien determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis digunakan untuk menjelaskan proporsi dari prestasi belajar elektronika dasar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* menunjukkan r^2 sebesar 0,013. Nilai tersebut berarti 1,3 % perubahan pada variabel prestasi belajar elektronika dasar (Y) dapat diterangkan oleh variabel penggunaan media pembelajaran (X_3), sedangkan 98,7 % dijelaskan oleh variabel lain diantaranya variabel motivasi (X_1), disiplin (X_2) dan variabel - variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Hipotesis 4

Ho : “ Tidak terdapat pengaruh positif motivasi, disiplin, dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X program keahlian audio video SMK Maarif NU Bobotsari.”

Ha : “ Terdapat pengaruh positif motivasi, disiplin, dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X program keahlian audio video SMK Maarif NU Bobotsari.”

Pengujian hipotesis 3 dilakukan menggunakan analisis multivariat, yaitu analisis regresi ganda 3 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows*. Berikut disajikan tabel

ringkasan hasil regresi ganda 3 prediktor antara X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y . Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7 (hasil analisis) bagian hipotesis 4.

Tabel 32. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_1	0,203
X_2	0,237
X_3	-0,200
Konstanta	61,036
R	0,445a
r²	0,135

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan tabel 32, selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 4. Langkah - langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 4 adalah sebagai berikut :

a. Membuat Persamaan Garis Regresi 3 Prediktor (Regresi Ganda)

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y : 61,036 + 0,203X_1 + 0,237X_2 + (-0,200)X_3 \dots\dots\dots(\text{persamaan 19})$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,203 yang berarti apabila nilai motivasi (X_1) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada prestasi belajar elektronika dasar (Y) sebesar 0,203 poin dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,237 yang berarti apabila disiplin (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai prestasi belajar elektronika dasar (Y) sebesar 0,237poin dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Koefisien X_3 sebesar (-0,200) yang berarti apabila penggunaan media pembelajaran (X_3)

meningkat 1 poin maka penurunan nilai prestasi belajar elektronika dasar (Y) sebesar 0,200 poin dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap

- b. Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Kriteria Y

Koefisien korelasi ($r_{y(1,2,3)}$) dicari untuk menguji hipotesis 4 dengan melihat seberapa besar pengaruh antara motivasi (X_1), disiplin (X_2) dan penggunaan media pembelajaran (X_3) terhadap prestasi belajar elektronika dasar (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y sebesar 0,445. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, hasilnya pada tabel nomor 29.

Tabel 33. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y	0,445	0,40 – 0,599	Sedang

Sumber : Data Primer diolah.

Tabel 33 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada diantara 0,40 – 0,599, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dengan nilai positif. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikansi 5 % dan $N = 42$ adalah 0,304 (digunakan N tabel = 42). Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh positif secara bersama - sama antara motivasi, disiplin, dan penggunaan

media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X program keahlian audio video SMK Maarif NU Bobotsari.

c. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam prestasi belajar elektronika dasar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* menunjukkan r^2 sebesar 0,135 nilai tersebut berarti 13,5% perubahan pada variabel prestasi belajar elektronika dasar (Y) dapat diterangkan oleh variabel motivasi (X_1), disiplin (X_2) dan penggunaan media pembelajaran (X_3) sedangkan 86,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Mencari besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan Efektif (SE)

SE dan SR digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif setiap prediktor. Dari perhitungan persamaan regresi ganda dengan menggunakan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y : 61,036 + 0,203X_1 + 0,237X_2 + (-0,200)X_3$$

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel. Berikut ini tabel rangkuman hasil penghitungan SR dan SE.

Table 34. Ringkasan Penghitungan SR dan SE

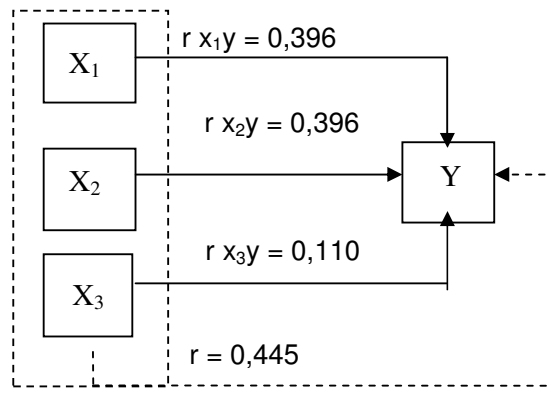
Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Motivasi	48,83	6,592
Disiplin	43,48	5,869
Penggunaan Media Pembelajaran	7,67	1,035
Total	100 %	13,5 %

Sumber : Data Primer diolah.

Dari data tabel 34 di atas dapat dilihat bahwa X_1 , X_2 dan X_3 mempunyai sumbangan relatif 100% dan sumbangan efektifnya 13,5 %, sehingga pengaruh ketiga variabel bebas terhadap prestasi belajar elektronika dasar sebesar 13,5 % sedangkan 86,5 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 11. Paradigma Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, disiplin, dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X program keahlian Audio Video SMK Maarif NU Bobotsari. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi belajar elektronika dasar.

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi adalah sebesar 0,396, sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_1 terhadap Y tersebut adalah 0,136 atau sebesar 13,6 % dan diperoleh persamaan $Y = 59,895 + 0,280X$.

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif antara motivasi terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X program keahlian Audio Video SMK Maarif NU Bobotsari. Artinya apabila motivasi meningkat 1 poin maka prestasi belajar elektronika dasar akan meningkat sebesar 0,280 poin.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi *Product Moment* pada taraf signifikansi 5 %. Dari hasil perhitungan diperoleh harga $r_{hitung} : 0,396$ dan $r_{tabel} : 0,304$ sehingga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi terhadap prestasi belajar elektronika dasar. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yeni Khomariyah, 2010) bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa di SMK N 1 Pedan.

2. Pengaruh Disiplin terhadap Prestasi belajar elektronika dasar

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi adalah sebesar 0,396 sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_2 terhadap Y tersebut adalah 0,136 atau sebesar 13,6 % dan diperoleh persamaan $Y = 60,864 + 0,367X$

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif antara disiplin terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X program keahlian Audio Video SMK Maarif NU Bobotsari. Artinya apabila penggunaan media pembelajaran meningkat 1 poin maka prestasi belajar elektronika dasar akan meningkat sebesar 0,367 poin.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi *Product Moment* pada taraf signifikansi 5 %. Dari hasil perhitungan diperoleh harga $r_{hitung} : 0,396$ dan $r_{tabel} : 0,304$ sehingga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif disiplin terhadap prestasi belajar elektronika dasar. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Sukoharjo oleh (Rengganis Dyah Puspa Warni, 2012) bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin dengan prestasi belajar.

3. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi belajar elektronika dasar

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukan bahwa koefisien korelasi adalah sebesar 0,110 sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_3 terhadap Y tersebut adalah 0,013 atau sebesar 1,30 % dan diperoleh persamaan $Y = 75,547 + 0,134X$

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif antara penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X program keahlian Audio Video SMK Maarif NU Bobotsari. Artinya apabila

penggunaan media pembelajaran meningkat 1 poin maka prestasi akan meningkat sebesar 0,134 poin.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi *Product Moment* pada taraf signifikansi 5 %. Dari hasil perhitungan diperoleh harga $r_{hitung} : 0,110$ dan $r_{tabel} : 0,304$ sehingga r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar dan hal ini tidak relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tenty Undiarti, 2012) bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar. Hal demikian kemungkinan bisa terjadi karena beberapa faktor, antara lain adalah yang pertama kelemahan pada kuissioner penggunaan media pembelajaran yang hanya sebatas persepsi siswa, bukan kelengkapan media pembelajaran yang ada. Faktor yang kedua adalah kenyataan bahwa kelengkapan media jurusan AV di SMK Maarif NU Bobotsari juga tidak lengkap serta tidak memiliki seorang teknisi yang khusus mengurus alat dan media pembelajaran di jurusan ini, sehingga ketika melakukan pembelajaran dengan media, guru membutuhkan waktu yang lebih. (Hasil wawancara dengan guru TAV). Faktor yang ketiga adalah faktor lokasi, yaitu SMK ini berlokasi di pinggiran yang jauh dari pusat kota, sehingga untuk siswa kelas X tidak semua anak memahami media pembelajaran. Selain itu juga dapat dikarenakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti seperti hasil input penerimaan siswa baru yang dilakukan oleh SMK Maarif NU Bobotsari. Dengan dasar hasil prestasi dari hasil seleksi penerimaan

siswa baru tersebut maka prestasi belajar elektronika dasar siswa secara tidak langsung dapat berpengaruh dalam hasil prestasi belajar elektronika dasar siswa itu sendiri. Berdasarkan beberapa hal tersebut maka variabel penggunaan media pembelajaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X TAV di SMK Maarif NU Bobotsari.

4. Pengaruh Pemanfaatan Motivasi, Disiplin, dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar elektronika dasar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi (X_1), disiplin (X_2) dan penggunaan media pembelajaran (X_3) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar elektronika dasar (Y). Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,445 yang dikonsultasikan dengan r_{tabel} : 0,304 ($N = 42$, taraf signifikansi 5%) dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,135 atau sebesar 13,5 % dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 61,036 + 0,203X_1 + 0,237X_2 + (-0,200)X_3$

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif antara motivasi, disiplin, dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa. Artinya apabila motivasi (X_1) meningkat 1 poin maka penambahan nilai pada prestasi belajar elektronika dasar (Y) sebesar 0,203 poin dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,237 yang berarti apabila disiplin (X_2) meningkat 1 poin maka terjadi penambahan nilai pada prestasi belajar elektronika

dasar (Y) sebesar 0,237 poin dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Sedangkan koefisien X_3 sebesar -0,200 yang berarti apabila penggunaan media pembelajaran meningkat 1 poin maka terjadi pengurangan nilai pada prestasi belajar elektronika dasar (Y) sebesar 0,200 poin dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap. Khusus untuk koefisien penggunaan media pembelajaran (X_3) bertanda (-) terjadi karena kuesioner penggunaan media pembelajaran hanya sebatas persepsi siswa, bukan tentang kelengkapan media pembelajaran yang digunakan. Hal ini dapat menyebabkan data yang diperoleh kurang optimal, mengingat persepsi merupakan pandangan seseorang dan pandangan tiap individual mempunyai perbedaan dalam mempersepsikan suatu obyek atau kejadian yang sama.

Melalui analisis tiga prediktor dapat diketahui pula sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari motivasi, disiplin dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar elektronika dasar. Besarnya sumbangan relatif adalah 100% yang diperoleh dari motivasi sebesar 48,83%, disiplin sebesar 43,8% dan penggunaan media pembelajaran sebesar 7,67%. Sedangkan besarnya sumbangan efektifnya adalah 13,5% yang diperoleh dari motivasi sebesar 6,592%, disiplin sebesar 5,869% dan penggunaan media pembelajaran sebesar 1,035%. Sehingga pengaruh ketiga variabel bebas terhadap prestasi belajar elektronika dasar sebesar 13,5% sedangkan 86,5 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di atas maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hipotesis pertama bahwa variabel motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X program keahlian audio video di SMK Maarif NU Bobotsari terbukti kebenarannya. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,396 > 0,304$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan, bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar elektronika dasar, dengan pengaruh yang diberikan yaitu 13,6%.
2. Berdasarkan hipotesis kedua bahwa disiplin berpengaruh positif terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X program keahlian audio video di SMK Maarif NU Bobotsari terbukti kebenarannya. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,396 > 0,304$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan, bahwa disiplin memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar elektronika dasar, dengan pengaruh yang diberikan yaitu 13,6%.
3. Berdasarkan hipotesis ketiga bahwa variabel penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X program keahlian audio video di SMK Maarif NU Bobotsari tidak terbukti kebenarannya. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,110 < 0,304$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa penggunaan media pembelajaran tidak memiliki pengaruh yang positif. Hal ini ditunjukkan dari besar pengaruh yang hanya sebesar 1,3%.

4. Berdasarkan hipotesis keempat bahwa variabel motivasi, disiplin dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X jurusan audio video di SMK Maarif NU Bobotsari. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,445 > 0,304$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan pengaruh 13,5%. Dengan demikian hipotesis keempat terbukti kebenarannya. Jadi dapat disimpulkan motivasi, disiplin dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif dengan prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas X jurusan audio video di SMK Maarif NU Bobotsari.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, walaupun telah dilakukan usaha yang maksimal dalam pelaksanaan penelitian, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Untuk mendapatkan data digunakanlah angket atau kuesioner, ada kemungkinan responden (siswa) mengetahui bahwa angket tersebut tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar elektronika dasar mereka sehingga ada kemungkinan responden mengisi angket dengan kurang sungguh-sungguh bahkan dengan asal - asalan. Dengan demikian, hal ini menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya data instrumen.

2. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas X di SMK Maarif NU Bobotsari, sehingga belum tentu memiliki hasil yang sama dengan siswa di sekolah lain.
3. Karena keterbatasan peneliti dalam penyusunan instrumen:
 - a. Masih banyak indikator - indikator lain yang dapat digunakan sebagai instrumen pengukuran motivasi, disiplin dan penggunaan media pembelajaran namun belum dicantumkan dalam penelitian ini.
 - b. Masih ada kemungkinan item - item soal yang kurang sesuai digunakan sebagai instrumen pengukuran motivasi, disiplin dan penggunaan media pembelajaran.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Sekolah
 - a. Meningkatkan motivasi siswa dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa. Hal ini dibuktikan dengan sumbangan efektif motivasi sebesar 6,596%. Melihat data deskripsi motivasi oleh siswa yang masih tergolong rendah, maka perlu peran dari guru untuk meningkatkan motivasi siswa itu sendiri.
 - b. Disiplin berpengaruh positif terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa. Hal ini terbukti dari sumbangan efektif disiplin 5,869%. Peran guru sangat dibutuhkan untuk terus meningkatkan disiplin siswa dalam kegiatan belajar mengajar
 - c. Penggunaan media pembelajaran yang terdapat di sekolah saat ini masih belum meningkatkan prestasi belajar elektronika dasar secara

signifikan. Hal ini terbukti dari sumbangan efektif penggunaan media pembelajaran hanya 1,035%. Walaupun kecil, faktanya dapat meningkatkan prestasi belajar elektronika dasar siswa. Oleh karena itu perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitas media pembelajaran yang digunakan agar lebih optimal.

2. Untuk siswa

Hasil penelitian diatas membuktikan bahwa motivasi dan disiplin memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar elektronika dasar. Ketika hal tersebut dibersamai dengan penggunaan media pembelajaran yang juga optimal, pasti akan lebih bermanfaat. Maka hendaknya siswa memiliki motivasi yang tinggi dan kedisiplinan yang tinggi serta dapat mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang ada di sekolah dengan harapan bahwa prestasi belajar elektronika dasar siswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sardiman, dkk.(2003). *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatanya*.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- AS. Moenir. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- AzharArsyad. (1997). *Media Pembelajaran*.Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada
- Cece Wijaya dan Tabrany Rusyan. (1996). *Kemampuan Guru Dalam Proses Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah.(2002). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Rosdakarya
- Nana Sudjana.(2001). *Media Pengajaran Bandung* :CV. Sinarbaru
- Nana Sudjanan dan Ahmad Rifai.(2001). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nenden Sundari. (2008). *Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa Sekolah Dasar Unggulan dan Siswa Sekolah Dasar Non-Unggulan di Kabupaten Serang* .Jurnal Pendidikan Dasar. Hlm. 23 – 30.
- Ngalim Purwanto.(2003).*Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Rosdakarya
- Oemar hamalik (1995).*Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta :Bumi Aksara
- Riduwan. (2009). *Metodologi dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rengganis Dyah Puspa Warni. (2012). *Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Sma Negeri 2 Sukoharjo*. Skripsi: UNY.
- Sardiman.(2003). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*.Jakarta : PT Raja GrafindoPersada
- Slameto. (1997). *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Gubung Mulia.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor - faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bina Aksara.
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Kependidikan* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugihartono Dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Adminitrasi Dilengkapi Metode RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syah, Muhibin. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- TentyUndiarti. (2012). *“HubunganPersepsi Gaya Mengajar Guru Dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Siswa*. Skripsi: UNY.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Utami Munandar. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Bakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Yeni Khomariyah. (2010). *Hubungan Antara Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar terhadap Siswa Kelas X Peserta Mata Diklat KKPI di SMK N Pedan Klaten*. Skripsi: PPs-UNY.

LAMP IRAN

Lampiran 1



Angket
Uji Coba Instrumen

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah do'a sebelum mengisi kuessioner ini.
2. Mulailah dengan mengisi nama, kelas, dan nomor absen Anda.
3. Identitas responden sangat kami rahasiakan dan tidak pengaruh apapun terhadap penilaian untuk semua mata pelajaran.
4. Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pernyataan di kolom yang sudah disediakan yang sesuai dengan pendapat yang sebenar-benarnya dengan memberikan tanda check (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

Identitas Responden

Nama : _____

Kelas : _____

No.Absen: _____

Keterangan :

SLL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Selamat Mengerjakan... ^_^

I. ANGKET MOTIVASI

No.	Pernyataan	SLL	SR	KD	TP
1	Saya merasa belum puas dengan prestasi belajar elektronika dasar saya selama ini, sehingga saya akan terus berusaha untuk meningkatkannya dengan belajar				
2	Bertanya pada orang lain yang lebih memahami pelajaran elektronika dasar, bukanlah hal yang memalukan bagi saya				
3	Saat ada waktu luang, akan saya gunakan untuk belajar elektronika dasar				
4	Dalam belajar elektronika dasar, saya tidak hanya terbatas pada saat menerima pelajaran di sekolah				
5	Apabila saya mendapatkan tugas elektronika dasar, Saya berusaha untuk menyelesaikannya tepat waktu				
6	Pada waktu guru menerangkan pelajaran elektronika dasar di kelas, saya berantusias memperhatikannya dengan baik				
7	Ketika selesai mengerjakan tugas elektronika dasar, saya akan meneliti kembali pekerjaan saya				
8	Saat mengikuti tes dan ulangan elektronika dasar, saya mengerjakan sendiri				
9	Apabila saat mata pelajaran elektronika dasar guru tidak masuk dan siswa diberi tugas, saya berusaha mengerjakan tugas tersebut dengan baik				
10	Apabila di dalam kelas ada beberapa teman yang mendapat nilai elektronika dasar tinggi, saya merasa terdorong untuk bersaing dengan mereka				
11	Keberhasilan dalam belajar elektronika dasar, akan menimbulkan rasa puas pada diri saya dan mendorong saya untuk meraih keberhasilan lebih lanjut				
12	Saya belajar elektronika dasar hanya jika akan ada ulangan saja				
13	Belajar bersama teman –teman yang mempunyai prestasi membuat saya terdorong untuk berprestasi seperti mereka				

14	Agar tidak bosan belajar elektronika dasar, Saya secara teratur membuat perencanaan belajar dengan rapi				
15	Saya mempelajari materi pelajaran elektronika dasar yang akan diajarkan di sekolah				
16	Saya merencanakan secara matang pembagian waktu belajar elektronika dasar di rumah				
17	Saya mempunyai target nilai agar juara kelas				
18	Saya mempersiapkan setia mata pelajaran dengan sungguh-sungguh				
19	Saya rajin belajar elektronika dasar karena saya ingin nilai yang saya targetkan dapat tercapai				
20	Saya berusaha mendapat nilai elektronika dasar yang lebih tinggi dari pada teman				
21	Saya malas untuk belajar dalam meraih cita-cita yang saya inginkan				
22	Saya rajin belajar agar saya dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dengan baik				
23	Meskipun tugas elektronika dasar yang saya kerjakan sulit, saya tetap berusaha mengerjakannya				
24	Ketika guru memberikan tugas elektronika dasar kepada siswa, saya malas mengerjakannya				
25	Apabila ada materi pelajaran elektronika dasar yang belum saya mengerti, saya akan menanyakannya pada orang yang lebih tahu.				
26	Saya giat belajar ketika pelajaran elektronika dasar				
27	Belajar elektronika dasar di sekolah saja belum cukup, karena itu saya harus menambah diluar jam belajar pelajaran sekolah.				
28	Apabila saya terpaksa tidak dapat mengikuti pelajaran elektronika dasar, saya akan mengejar ketertinggalan tanpa diingatkan.				
29	Saya belajar elektronika dasar bukan semata untuk mengejar nilai, tetapi saya tahu manfaatnya				

30	Saya tergerak untuk belajar elektronika dasar walaupun tanpa bantuan orang lain				
----	---	--	--	--	--

II. ANGKET DISIPLIN

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SLL	SR	KD	TP
1.	Saya mendengarkan dan patuh terhadap guru saat pelajaran elektronika dasar				
2.	Saat jam pelajaran elektronika dasar, saya tidak membuat gaduh agar pelajaran berjalan lancar				
3.	Sebelum guru masuk kelas untuk mengajar elektronika dasar, saya sudah ada dan siap di kelas untuk mengikuti pelajaran				
4.	Bila guru memberikan tugas elektronika dasar kepada siswa, maka saya kerjakan tugas itu dengan sebaik-baiknya				
5.	Dalam mengerjakan pekerjaan praktek elektronika dasar, saya mengikuti prosedur sesuai yang ada di jobsheet dan sesuai anjuran instruktur				
6.	Saat jam pelajaran elektronika dasar telah dimulai, saya masih berada di luar kelas				
7.	Tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah membatasi kebebasan dan keleluasaan saya				
8.	Ketika saya berangkat sekolah, saya memakai seragam dan atribut sekolah secara lengkap				
9.	Ketika berada di sekolah keadaan baju saya tetap rapi sampai pulang sekolah				
10.	Saya mengerjakan tugas elektronika dasar dengan langkah-langkah yang kurang benar				
11.	Saya menyerahkan tugas – tugas pelajaran elektronika dasar pada guru tepat pada waktunya				
12.	Saya terlambat datang ke sekolah dan dihukum				

	guru BK				
13.	Saya meminta guru untuk memulangkan siswa lebih awal				
14.	Di luar sekolah saya membuat rencana belajar elektronika dasar				
15.	Saya patuh terhadap guru saat di sekolah				
16.	Kebersihan dan kerapian ruang praktek bukan tanggung jawab saya				
17.	Penyimpanan pakaian dan alat kerja di bengkel praktek dapat saya lakukan dimana saja				
18.	Pada saat akhir praktek saya mengembalikan alat – alat ke almari penyimpanan				
19.	Menggunakan dan memasang alat keselamatan kerja hanya mengganggu saja				
20.	Tiap jenis alat praktek bengkel dapat saya gunakan secara bebas tanpa memperhatikan fungsinya masing-masing.				

III. ANGKET PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN

No.	Pernyataan	SLL	SR	KD	TP
1	Dalam melaksanakan pembelajaran elektronika dasar, guru menggunakan media pembelajaran				
2	Dalam melaksanakan pembelajaran elektronika dasar, media pembelajaran yang digunakan guru bervariasi				
3	Saya lebih mudah memahami sebuah mata pelajaran elektronika dasar setelah guru menggunakan media pembelajaran				
4	Saya akan merasa bosan jika guru tidak menggunakan media pembelajaran saat mengajar elektronika dasar				
5	Dalam mengerjakan tugas elektronika dasar yang diberikan				

	guru, saya menggunakan media pembelajaran				
6	Setelah guru selesai menggunakan media pembelajaran, guru merawat media pembelajaran				
7	Dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran elektronika dasar, guru mencontohkan penggunaan media pembelajaran terlebih dahulu				
8	Ketika menggunakan media pembelajaran elektronika dasar, saya menggunakan panduan berupa modul				
9	Penggunaan media pembelajaran dapat melatih kecakapan dan keterampilan saya				
10	Penggunaan media pembelajaran oleh guru, dapat saya rasakan manfaatnya				
11	Guru menggunakan media pembelajaran saat pelajaran elektronika dasar untuk memudahkan pemahaman siswa				
12	Saya percaya diri dalam menggunakan media pembelajaran elektronika dasar				
13	Ketika pelajaran elektronika dasar yang berlangsung menggunakan media pembelajaran, saya menjadi lebih antusias dalam belajar				
14	Saya lebih suka belajar elektronika dasar tanpa menggunakan media pembelajaran				
15	Ketika media pembelajaran terbatas, saya malas untuk mengikuti pembelajaran				

Lampiran 2

Analisis Instrumen
A. Tabel Data Uji Instrumen
B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

A. Tabel Data Instrumen

1. Tabel Data Instrumen Motivasi

No.	Nomer Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	4	2	4	4	2	2	2	2	3	4	3	4	1	2	1	3	2	2	4
2	4	3	2	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	2	2	2	4	2	3	4
3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	1	2	2	3	3
5	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3
6	2	4	1	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	1	2	1	1	2	2	3
7	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3
9	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	1	4	3	4	3	2	4
10	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2
11	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	1	2	2	2	3
12	4	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	3	2
13	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3
14	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4
15	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4
17	4	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4
18	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1
19	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4
20	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3
21	1	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4
22	4	4	2	4	4	2	2	2	3	4	4	3	4	1	1	2	3	3	2	4
23	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3
24	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	2
25	3	1	1	4	2	2	1	1	1	2	4	3	2	1	2	2	1	1	2	3
26	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4
27	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
28	4	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	1	1	1	4	2	2	4
29	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	3

No.	Nomer Item										Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	2	3	4	2	1	1	2	3	2	77
2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	92
3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	69
4	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	75
5	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	73
6	4	2	4	4	2	2	2	2	3	2	74
7	4	4	2	3	4	2	2	3	4	2	97
8	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	66
9	4	3	3	4	4	2	2	1	4	2	92
10	4	3	1	4	2	3	3	2	2	2	75
11	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	74
12	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	61
13	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	78
14	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	98
15	3	2	2	4	2	2	1	2	2	2	71
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
17	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	92
18	3	1	2	3	3	1	1	1	3	4	69
19	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	100
20	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	84
21	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	95
22	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	85
23	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	83
24	4	1	1	4	3	2	2	1	3	3	77
25	4	1	2	4	2	1	1	1	2	2	59
26	4	4	3	4	3	2	1	2	4	3	88
27	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	110
28	2	1	2	2	2	1	2	3	4	3	72
29	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	89

2. Tabel Data Instrumen Disiplin

No	Nomer Item																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	63
2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	60
3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	53
4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	1	2	4	4	61
5	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	73
6	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	53
7	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	1	2	4	4	63
8	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	1	2	4	4	63
9	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	71
10	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	52
11	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	66
12	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	63
13	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	65
14	4	4	2	4	4	2	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	64
15	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	71
16	4	4	2	4	4	2	2	4	2	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	2	63
17	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	70
18	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	70
19	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	75
20	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	4	4	60
21	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	4	59
22	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	2	1	2	2	3	4	4	4	4	3	59
23	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	2	4	2	2	3	3	4	4	4	3	61
24	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	73
25	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	73
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
27	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	69
28	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	75
29	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	73

3. Tabel Data Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran

No	PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN															JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	44
3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	56
4	4	4	4	2	1	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	48
5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	33
6	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	46
7	3	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	50
8	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	2	50
9	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	54
10	3	3	2	3	2	4	1	2	4	4	4	3	2	4	4	45
11	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	50
12	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	1	43
13	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	4	3	38
14	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	43
15	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	46
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	54
17	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	51
18	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	4	4	1	4	46
19	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	1	46
20	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	48
21	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	4	3	39
22	4	3	3	1	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	47
23	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	46
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	58
25	4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	52
26	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	58
28	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	50
29	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	1	3	49

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Ringkasan hasil uji validitas variabel motivasi

Soal		r hitung	Keterangan
soal1	Pearson Correlation	.227	Tidak Valid
soal2	Pearson Correlation	.626**	Valid
soal3	Pearson Correlation	.677**	Valid
soal4	Pearson Correlation	.522**	Valid
soal5	Pearson Correlation	.640**	Valid
soal6	Pearson Correlation	.746**	Valid
soal7	Pearson Correlation	.702**	Valid
soal8	Pearson Correlation	.426*	Valid
soal9	Pearson Correlation	.651**	Valid
soal10	Pearson Correlation	.752**	Valid
soal11	Pearson Correlation	.534**	Valid
soal12	Pearson Correlation	.004	Tidak Valid
soal13	Pearson Correlation	.593**	Valid
soal14	Pearson Correlation	.782**	Valid
soal15	Pearson Correlation	.680**	Valid
soal16	Pearson Correlation	.672**	Valid
soal17	Pearson Correlation	.643**	Valid
soal18	Pearson Correlation	.825**	Valid
soal19	Pearson Correlation	.668**	Valid
soal20	Pearson Correlation	.652**	Valid
soal21	Pearson Correlation	.168	Tidak Valid
soal22	Pearson Correlation	.756**	Valid
soal23	Pearson Correlation	.586**	Valid
soal24	Pearson Correlation	.039	Tidak Valid
soal25	Pearson Correlation	.752**	Valid
soal26	Pearson Correlation	.712**	Valid
soal27	Pearson Correlation	.709**	Valid
soal28	Pearson Correlation	.644**	Valid
soal29	Pearson Correlation	.708**	Valid
Soal30	Pearson Correlation	.553**	Valid
N			29

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).\

2. Ringkasan hasil uji reliabilitas variabel motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	30

3. Ringkasan hasil uji validitas variabel disiplin

Soal	r hitung	Keterangan
soal1 Pearson Correlation	.243	Tidak Valid
soal2 Pearson Correlation	.658**	Valid
soal3 Pearson Correlation	.525**	Valid
soal4 Pearson Correlation	.436*	Valid
soal5 Pearson Correlation	.564**	Valid
soal6 Pearson Correlation	.506**	Valid
soal7 Pearson Correlation	.662**	Valid
soal8 Pearson Correlation	.443*	Valid
soal9 Pearson Correlation	.515**	Valid
soal10 Pearson Correlation	.722**	Valid
soal11 Pearson Correlation	.541**	Valid
soal12 Pearson Correlation	.313	Tidak Valid
soal13 Pearson Correlation	.631**	Valid
soal14 Pearson Correlation	.497**	Valid
soal15 Pearson Correlation	.589**	Valid
soal16 Pearson Correlation	.538**	Valid
soal17 Pearson Correlation	.242	Tidak Valid
soal18 Pearson Correlation	.477**	Valid
soal19 Pearson Correlation	.527**	Valid
soal20 Pearson Correlation	.448*	Valid
N		29

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Ringkasan hasil uji reliabilitas variabel disiplin

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.831	20

5. Ringkasan hasil uji validitas Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

Soal	r hitung	Keterangan
soal1 Pearson Correlation	.498**	Valid
soal2 Pearson Correlation	.458*	Valid
soal3 Pearson Correlation	.749**	Valid
soal4 Pearson Correlation	.398*	Valid
soal5 Pearson Correlation	.684**	Valid
soal6 Pearson Correlation	.557**	Valid
soal7 Pearson Correlation	.529**	Valid
soal8 Pearson Correlation	.671**	Valid
soal9 Pearson Correlation	.613**	Valid
soal10 Pearson Correlation	.691**	Valid
soal11 Pearson Correlation	.679**	Valid
soal12 Pearson Correlation	.603**	Valid
soal13 Pearson Correlation	.733**	Valid
soal14 Pearson Correlation	.189	Tidak Valid
soal15 Pearson Correlation	-.009	Tidak Valid
N		29

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Ringkasan hasil uji reliabilitas Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	15

Lampiran 3

Angket Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah do'a sebelum mengisi kuessioner ini.
2. Mulailah dengan mengisi nama, kelas, dan nomor absen Anda.
3. Identitas responden sangat kami rahasiakan dan tidak pengaruh apapun terhadap penilaian untuk semua mata pelajaran.
4. Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pernyataan di kolom yang sudah disediakan yang sesuai dengan pendapat yang sebenar-benarnya dengan memberikan tanda check (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

Identitas Responden

Nama : _____

Kelas : _____

No.Absen: _____

Keterangan :

SLL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Selamat Mengerjakan... ^_^

I. ANGKET MOTIVASI

No.	Pernyataan	SLL	SR	KD	TP
1	Bertanya pada orang lain yang lebih memahami pelajaran elektronika dasar, bukanlah hal yang memalukan bagi saya				
2	Saat ada waktu luang, akan saya gunakan untuk belajar elektronika dasar				
3	Dalam belajar elektronika dasar, saya tidak hanya terbatas pada saat menerima pelajaran di sekolah				
4	Apabila saya mendapatkan tugas elektronika dasar, Saya berusaha untuk menyelesaikannya tepat waktu				
5	Pada waktu guru menerangkan pelajaran elektronika dasar di kelas, saya berantusias memperhatikannya dengan baik				
6	Ketika selesai mengerjakan tugas elektronika dasar, saya akan meneliti kembali pekerjaan saya				
7	Saat mengikuti tes dan ulangan elektronika dasar, saya mengerjakan sendiri				
8	Apabila saat mata pelajaran elektronika dasar guru tidak masuk dan siswa diberi tugas, saya berusaha mengerjakan tugas tersebut dengan baik				
9	Apabila di dalam kelas ada beberapa teman yang mendapat nilai elektronika dasar tinggi, saya merasa terdorong untuk bersaing dengan mereka				
10	Keberhasilan dalam belajar elektronika dasar, akan menimbulkan rasa puas pada diri saya dan mendorong saya untuk meraih keberhasilan lebih lanjut				
11	Belajar bersama teman –teman yang mempunyai prestasi membuat saya terdorong untuk berprestasi seperti mereka				
12	Agar tidak bosan belajar elektronika dasar, Saya secara teratur membuat perencanaan belajar dengan rapi				
13	Saya mempelajari materi pelajaran elektronika dasar yang akan diajarkan di sekolah				
14	Saya merencanakan secara matang pembagian waktu belajar				

	elektronika dasar di rumah				
15	Saya mempunyai target nilai agar juara kelas				
16	Saya mempersiapkan setia mata pelajaran dengan sungguh-sungguh				
17	Saya rajin belajar elektronika dasar karena saya ingin nilai yang saya targetkan dapat tercapai				
18	Saya berusaha mendapat nilai elektronika dasar yang lebih tinggi dari pada teman				
19	Saya rajin belajar agar saya dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dengan baik				
20	Meskipun tugas elektronika dasar yang saya kerjakan sulit, saya tetap berusaha mengerjakannya				
21	Apabila ada materi pelajaran elektronika dasar yang belum saya mengerti, saya akan menanyakannya pada orang yang lebih tahu.				
22	Saya giat belajar ketika pelajaran elektronika dasar				
23	Belajar elektronika dasar di sekolah saja belum cukup, karena itu saya harus menambah diluar jam belajar pelajaran sekolah.				
24	Apabila saya terpaksa tidak dapat mengikuti pelajaran elektronika dasar, saya akan mengejar ketertinggalan tanpa diingatkan.				
25	Saya belajar elektronika dasar bukan semata untuk mengejar nilai, tetapi saya tahu manfaatnya				
26	Saya tergerak untuk belajar elektronika dasar walaupun tanpa bantuan orang lain				

II. ANGKET DISIPLIN

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SLL	SR	KD	TP
1.	Saat jam pelajaran elektronika dasar, saya tidak membuat gaduh agar pelajaran berjalan lancar				
2.	Sebelum guru masuk kelas untuk mengajar elektronika dasar, saya sudah ada dan siap di kelas untuk mengikuti pelajaran				
3.	Bila guru memberikan tugas elektronika dasar kepada siswa, maka saya kerjakan tugas itu dengan sebaik-baiknya				
4.	Dalam mengerjakan pekerjaan praktek elektronika dasar, saya mengikuti prosedur sesuai yang ada di jobsheet dan sesuai anjuran instruktur				
5.	Saat jam pelajaran elektronika dasar telah dimulai, saya masih berada di luar kelas				
6.	Tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah membatasi kebebasan dan keleluasaan saya				
7.	Ketika saya berangkat sekolah, saya memakai seragam dan atribut sekolah secara lengkap				
8.	Ketika berada di sekolah keadaan baju saya tetap rapi sampai pulang sekolah				
9.	Saya mengerjakan tugas elektronika dasar dengan langkah-langkah yang kurang benar				
10.	Saya menyerahkan tugas – tugas pelajaran elektronika dasar pada guru tepat pada waktunya				
11.	Saya meminta guru untuk memulangkan siswa lebih awal				
12.	Di luar sekolah saya membuat rencana belajar elektronika dasar				
13.	Saya patuh terhadap guru saat di sekolah				

14.	Kebersihan dan kerapian ruang praktek bukan tanggung jawab saya				
15.	Pada saat akhir praktek saya mengembalikan alat – alat ke almari penyimpanan				
16.	Menggunakan dan memasang alat keselamatan kerja hanya mengganggu saja				
17.	Tiap jenis alat praktek bengkel dapat saya gunakan secara bebas tanpa memperhatikan fungsinya masing-masing.				

III. ANGKET PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN

No.	Pernyataan	SLL	SR	KD	TP
1	Dalam melaksanakan pembelajaran elektronika dasar, guru menggunakan media pembelajaran				
2	Dalam melaksanakan pembelajaran elektronika dasar, media pembelajaran yang digunakan guru bervariasi				
3	Saya lebih mudah memahami sebuah mata pelajaran elektronika dasar setelah guru menggunakan media pembelajaran				
4	Saya akan merasa bosan jika guru tidak menggunakan media pembelajaran saat mengajar elektronika dasar				
5	Dalam mengerjakan tugas elektronika dasar yang diberikan guru, saya menggunakan media pembelajaran				
6	Setelah guru selesai menggunakan media pembelajaran, guru merawat media pembelajaran				
7	Dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran elektronika dasar, guru mencontohkan penggunaan media pembelajaran terlebih dahulu				
8	Ketika menggunakan media pembelajaran elektronika dasar, saya menggunakan panduan berupa modul				
9	Penggunaan media pembelajaran dapat melatih kecakapan dan				

	keterampilan saya				
10	Penggunaan media pembelajaran oleh guru, dapat saya rasakan manfaatnya				
11	Guru menggunakan media pembelajaran saat pelajaran elektronika dasar untuk memudahkan pemahaman siswa				
12	Saya percaya diri dalam menggunakan media pembelajaran elektronika dasar				
13	Ketika pelajaran elektronika dasar yang berlangsung menggunakan media pembelajaran, saya menjadi lebih antusias dalam belajar				

Lampiran 4



Data Penelitian

1. Tabel data penelitian Motivasi

NO	Nomer Item																										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	78
2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	81
3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	4	3	68
4	2	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	74
5	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	1	3	4	3	81
6	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	66
7	2	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	71
8	2	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	73
9	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	1	3	4	3	82
10	2	2	2	2	2	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	57
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	67
12	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	62
13	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	65
14	4	2	2	3	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	72
15	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	83
16	3	2	2	4	2	2	2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	4	75
17	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	81
18	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	3	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	75
19	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	97
20	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	61
21	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	63
22	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	69
23	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	71
24	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2	2	2	1	2	3	2	68
25	4	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	80
26	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	86
27	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	4	80
28	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	71
29	4	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	67
30	2	2	2	3	2	2	4	2	1	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	76
31	3	2	2	2	2	4	2	2	3	1	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	74
32	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	73
33	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	94
34	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	77
35	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	74
36	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	89

37	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	91
38	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	87
39	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	91
40	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	2	4	2	3	2	4	3	78
41	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	91
42	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	2	86

2. Tabel data penelitian Disiplin

No	Nomer Item																	total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	56
2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	54
3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	48
4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	4	3	2	4	4	54
5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	4	4	4	3	3	61
6	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	45
7	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	3	1	4	3	50
8	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	4	4	54
9	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	59
10	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	45
11	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	51
12	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	55
13	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	56
14	4	4	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	4	4	4	3	2	50
15	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	58
16	4	2	4	4	2	2	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	2	53
17	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	60
18	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	58
19	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66
20	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	40
21	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	53
22	3	3	2	3	2	2	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	51
23	3	3	2	3	2	2	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	51
24	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	60
25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66
26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
27	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	60
28	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	42
29	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	39

30	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	4	4	50
31	3	1	3	4	2	3	4	1	3	2	3	3	4	2	3	3	4	48
32	3	3	2	3	2	2	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	2	52
33	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
34	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	59
35	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	61
36	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	61
37	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	62
38	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
39	4	3	4	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	59
40	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	63
41	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
42	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	61

3. Tabel data penelitian Penggunaan Media Pembelajaran

No	Nomer Item													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	47
2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	50
3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	41
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	48
5	4	4	4	2	2	4	2	2	4	3	4	4	3	42
6	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	38
7	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	46
8	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	49
9	4	4	4	2	1	4	2	2	4	4	4	4	3	42
11	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
12	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	40
13	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	39
14	3	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	43
15	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	43
16	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	46
17	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	4	44
18	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	49
19	3	3	2	3	2	4	1	2	4	4	4	3	2	37
21	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	44
22	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	39
23	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	40
24	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	31

25	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	4	3	2	37
26	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	39
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	50
28	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	44
29	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	4	4	41
30	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	42
31	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	41
32	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	36
33	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	40
34	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	32
35	4	3	3	1	2	4	3	4	3	3	3	3	4	40
36	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	41
37	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	40
38	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	50
39	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	42
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
41	4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	44
42	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
43	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	45
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52

4. Tabel data keseluruhan, X1, X2, X3 dan Y

No.	X1	X2	X3	Y
1	78	56	47	75
2	81	54	50	75
3	68	48	41	86
4	74	54	48	80
5	81	61	42	82
6	66	45	38	75
7	71	50	46	67
8	73	54	49	79
9	82	59	42	87
10	57	45	27	66
11	67	51	40	88
12	62	55	39	66
13	65	56	43	86
14	72	50	43	87
15	83	58	46	91
16	75	53	44	83

17	81	60	49	82
18	75	58	37	91
19	97	66	44	82
20	61	40	39	87
21	63	53	40	76
22	69	51	31	78
23	71	51	37	88
24	68	60	39	87
25	80	66	50	80
26	86	67	44	82
27	80	60	41	90
28	71	42	42	75
29	67	39	41	68
30	76	50	36	80
31	74	48	40	77
32	73	52	32	79
33	94	64	40	87
34	77	59	41	81
35	74	61	40	80
36	89	61	50	88
37	91	62	42	89
38	87	67	52	77
39	91	59	44	82
40	78	63	49	85
41	91	65	45	90
42	86	61	52	78

Lampiran 5

Deskriptif Data Penelitian

1. Deskriptif Data Motivasi

Statistics

X1

N	Valid	42
	Missing	0
Mean		76.31
Std. Error of Mean		1.478
Median		75.00
Mode		71 ^a
Std. Deviation		9.578
Variance		91.731
Range		40
Minimum		57
Maximum		97
Sum		3205

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Deskriptif Data Disiplin

Statistics

X2

N	Valid	42
	Missing	0
Mean		55.57
Std. Error of Mean		1.127
Median		56.00
Mode		61
Std. Deviation		7.306
Variance		53.373
Range		28
Minimum		39
Maximum		67
Sum		2334

3. Deskriptif Data Penggunaan Media Pembelajaran

Statistics

X3

N	Valid	42
	Missing	0
Mean		42.43
Std. Error of Mean		.852
Median		42.00
Mode		40
Std. Deviation		5.522
Variance		30.495
Range		25
Minimum		27
Maximum		52
Sum		1782

4. Deskriptif Data Nilai

Statistics

Y

N	Valid	42
	Missing	1
Mean		81.24
Std. Error of Mean		1.043
Median		82.00
Mode		82 ^a
Std. Deviation		6.756
Variance		45.649
Range		25
Minimum		66
Maximum		91
Sum		3412

Statistics

Y

N	Valid	42
	Missing	1
Mean		81.24
Std. Error of Mean		1.043
Median		82.00
Mode		82 ^a
Std. Deviation		6.756
Variance		45.649
Range		25
Minimum		66
Maximum		91
Sum		3412

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 6

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x1	x2	x3	y
N		42	42	42	42
Normal Parameters ^a	Mean	76.3095	55.5714	42.4286	78.7783
	Std. Deviation	9.57764	7.30567	5.52221	2.31823
Most Extreme Differences	Absolute	.078	.109	.101	.151
	Positive	.078	.059	.079	.151
	Negative	-.058	-.109	-.101	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.507	.707	.652	.979
Asymp. Sig. (2-tailed)		.959	.699	.788	.293
a. Test distribution is Normal.					

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.117	42	.169	.935	42	.020

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Linearitas

a. Motivasi terhadap prestasi belajar elektronika dasar (X1-Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x1	Between Groups	(Combined)	1229.786	26	47.299	1.105	.431
		Linearity	294.206	1	294.206	6.876	.019
		Deviation from Linearity	935.579	25	37.423	.875	.628
	Within Groups		641.833	15	42.789		
Total			1871.619	41			

b. Disiplin terhadap prestasi belajar elektronika dasar (X2-Y)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x2	Between (Combined)	1295.119	21	61.672	2.140	.047
	Groups					
	Linearity	294.140	1	294.140	10.204	.005
	Deviation from Linearity	1000.979	20	50.049	1.736	.113
	Within Groups	576.500	20	28.825		
	Total	1871.619	41			

c. Penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasarl (X3-Y)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x3	Between (Combined)	662.669	18	36.815	.700	.778
	Groups					
	Linearity	22.497	1	22.497	.428	.519
	Deviation from Linearity	640.172	17	37.657	.716	.757
	Within Groups	1208.950	23	52.563		
	Total	1871.619	41			

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	61.036	9.041		6.751	.000		
	x1	.203	.163	.288	1.243	.221	.393	2.544
	x2	.237	.208	.256	1.141	.261	.419	2.388
	x3	-.200	.211	-.163	-.947	.350	.711	1.407

a. Dependent Variable: y

Lampiran 7

Hasil Analisis

1. Uji Hipotesis 1

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x1 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.396 ^a	.157	.136	6.280	.157	7.460	1	40	.009

a. Predictors: (Constant), x1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	59.895	7.874		7.607	.000			
	x1	.280	.102	.396	2.731	.009	.396	.396	.396

a. Dependent Variable: y

2. Uji Hipotesis 2

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x2 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.396 ^a	.157	.136	6.280	.157	7.458	1	40	.009

a. Predictors: (Constant), x2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	60.864	7.523		8.091	.000			
	x2	.367	.134	.396	2.731	.009	.396	.396	.396

a. Dependent Variable: y

3. Uji Hipotesis 3

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.110 ^a	.012	-.013	6.799	.012	.487	1	40	.489

a. Predictors: (Constant), x3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	75.547	8.226		9.184	.000			
x3	.134	.192	.110	.698	.489	.110	.110	.110

a. Dependent Variable: y

4. Uji Hipotesis 4

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3, x2, x1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.445 ^a	.198	.135	6.285	.198	3.125	3	38	.037

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	61.036	9.041		6.751	.000			
x1	.203	.163	.288	1.243	.221	.396	.198	.181
x2	.237	.208	.256	1.141	.261	.396	.182	.166
x3	-.200	.211	-.163	-.947	.350	.110	-.152	-.138

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	61.036	9.041		6.751	.000			
x1	.203	.163	.288	1.243	.221	.396	.198	.181
x2	.237	.208	.256	1.141	.261	.396	.182	.166
x3	-.200	.211	-.163	-.947	.350	.110	-.152	-.138

a. Dependent Variable: y

Lampiran 8

Perhitungan SE dan SR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.445 ^a	.198	.135	6.285	.198	3.125	3	38	.037

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	370.376	3	123.459	3.125	.037 ^a
	Residual	1501.244	38	39.506		
	Total	1871.619	41			

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

Correlations

		x1	x2	x3	Y
x1	Pearson Correlation	1	.757**	.524**	.396**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.009
	Sum of Squares and Cross-products	3760.976	2170.571	1135.429	1051.905
	Covariance	91.731	52.941	27.693	25.656
	N	42	42	42	42
x2	Pearson Correlation	.757**	1	.476**	.396**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.009
	Sum of Squares and Cross-products	2170.571	2188.286	787.714	802.286
	Covariance	52.941	53.373	19.213	19.568
	N	42	42	42	42
x3	Pearson Correlation	.524**	.476**	1	.110

	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.489
	Sum of Squares and Cross-products	1135.429	787.714	1250.286	167.714
	Covariance	27.693	19.213	30.495	4.091
	N	42	42	42	42
y	Pearson Correlation	.396**	.396**	.110	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.009	.489	
	Sum of Squares and Cross-products	1051.905	802.286	167.714	1871.619
	Covariance	25.656	19.568	4.091	45.649
	N	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

MENGHITUNG SE DAN SR

Persamaan Regresi $Y = 61,036 + 0,203X_1 + 0,237X_2 + (-0,200)X_3$

1. Sumbangan Relatif (SR %)

$$SR\% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = a \sum xy \text{ (masing –masing variabel)}$$

$$JK_{tot} = a_1 \sum X_1 y + a_2 \sum X_2 y + a_3 \sum X_3 y$$

$$\begin{aligned}
 &= 0,203. 1051,905 + 0,237. 802,286 + (-0,200. 167,714) \\
 &= 213,5367 + 190,1417 - 33,5428 \\
 &= 370,1356
 \end{aligned}$$

Jika JK_{reg} tidak bertanda positif (harga a_2 -nya negatif), maka sumbangan relatif dihitung dengan harga mutlak (harga negatif ditiadakan). Kemudian disesuaikan dengan harga JK regresi yang ada.

Dengan harga mutlaknya :

$$\begin{aligned}
 JK_{tot} &= a_1 \sum X_1 y + a_2 \sum X_2 y + a_3 \sum X_3 y \\
 &= 0,203. 1051,905 + 0,237. 802,286 + (-0,200. 167,714) \\
 &= 213,5367 + 190,1417 + 33,5428 \\
 &= 437,2212
 \end{aligned}$$

Sumbangan dari :

$$X_1 : SR\% = \frac{213,5367}{437,2212} \times 370,1356 = 180,7724$$

$$X_2 : SR\% = \frac{190,1417}{437,2212} \times 370,1356 = 160,9670$$

$$X_3 : SR\% = \frac{33,5428}{437,2212} \times 370,1356 = 28,3961$$

Jika sumbangan dinyatakan dalam persen :

$$X_1 : SR\% = \frac{180,7724}{370,1356} \times 100\% = 48,83\%$$

$$X_2 : SR\% = \frac{160,9670}{370,1356} \times 100\% = 43,48\%$$

$$X_3 : SR\% = \frac{28,3961}{370,1356} \times 100\% = 7,67\%$$

Sehingga SR % total = 100%

2. Sumbangan Efektif (SE %)

$$SE\% = SR\% \cdot r^2$$

SE % X_1

$$= 0,4883 \times 0,135$$

$$= 0,0659205 \times 100\%$$

$$= \mathbf{6,592\%}$$

SE % X_2

$$= 0,4348 \times 0,135$$

$$= 0,058698 \times 100\%$$

$$= \mathbf{5,8698\%}$$

SE % X_3

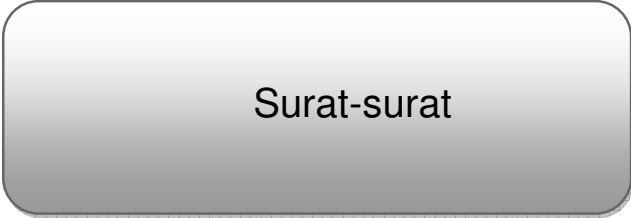
$$= 0,0767 \times 0,135$$

$$= 0,00103545 \times 100\%$$

$$= \mathbf{1,035\%}$$

Sehingga SE % total = 13,5 %

Lampiran 9



Surat-surat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Certificate No. QSC 00592

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 1684/H34/PL/2014

28 Mei 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Provinsi Jawa Tengah
- 3 . Bupati Kabupaten Purbalingga c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Purbalingga
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Purbalingga
- 6 . Kepala SMK Ma'arif NU Bobotsari

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi Disiplin dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TAV SMK Ma'arif NU Bobotsari, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Masruri Abdillah	07502241034	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK Ma'arif NU Bobotsari

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Muhammad Munir, M.Pd.

NIP : 19630512 198901 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Mei s/d Juni 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,
d.b. Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. Jambukarang No. 8 Telepon (0281) 891450 Fax (0281) 895194
PURBALINGGA - 53311

Nomor : 071/386/2014
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Research / Survey

Purbalingga, 4 Juni 2014

Kepada Yth.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga

di -
PURBALINGGA

Menindaklanjuti surat rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/574/2014 tanggal 4 Juni 2014, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan hormat diberitahukan bahwa pada Instansi Bapak/Ibu akan dilaksanakan Penelitian/ Survey oleh :

Nama/NIP : MASRURI ABDILLAH NIM. 07502241034
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Purbalingga Lor RT/RW 003/001 Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga
Lokasi : SMK Maarif NU Bobotsari
Judul / Tujuan : Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TAV SMK Maarif NU Bobotsari
Waktu : Juni - Juli 2014

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon perkenan Bapak/Ibu agar yang bersangkutan untuk dapat kiranya difasilitasi. Setelah selesai, yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasilnya ke pada BAPPEDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan hasil Penelitian/Pra Survey untuk didokumentasikan dan dimanfaatkan seperlunya.

Demikian untuk menjadikan maklum, atas bantuan dan kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPPEDA
Kabupaten Purbalingga
Kabid Statistik Pengendalian dan Evaluasi,

SRI HARYANTO PURWANDONO, SE
Penata Tingkat I
NIP. 19620522 198611 1 001

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga;
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Nomor : 074 / 1429 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik UNY
Nomor : 1684 / H34 / PL / 2014
Tanggal : 28 Mei 2014
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **" PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN, DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI TAV SMK MAARIF NU BOBOTSARI "**, kepada:

Nama : MASRURI ABDILLAH
NIM : 07502241034
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik UNY
Lokasi : SMK Ma'arif NU Bobotsari, Purbalingga, Jawa Tengah
Waktu : Mei s/d Juni 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Teknik UNY;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA

DINAS PENDIDIKAN

Jl. Let. Jend. S. Parman No.345, Telepon (0281) 891004, Fax : 891616
PURBALINGGA 53317

Purbalingga, 5 Juni 2014

Nomor : 071/386/2014
Lamp. : -
Hal : Penelitian / Survey Oleh
Mahasiswa.

Kepada
Yth. Kepala SMK Ma'arif NU Bobotsari
di
Tempat

Berdasarkan surat Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/386/2014 tanggal 4 Juni 2014 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini kami beritahukan bahwa di Satuan Pendidikan/ Sekolah Saudara akan dilaksanakan penelitian/ survei oleh :

1. **Identitas**
 - Nama : **MASRURI ABDILLAH**
 - Pekerjaan : Mahasiswa
 - NIM : 07502241034
 - Tempat tinggal : Purbalingga Lor Rt.003 Rw.001 Kec/Kab. Purbalingga
2. **Judul/Tujuan** : Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TAV SMK Maarif NU Bobotsari
3. **Waktu** : Juni s/d Juli 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut pada prinsipnya kami tidak berkeberatan yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib menaati semua ketentuan/ peraturan yang ditetapkan dan berkenaan dengan kegiatan penelitian.
2. Terlebih dahulu menghubungi Pimpinan Satuan Pendidikan/ Sekolah yang bersangkutan.
3. Hasil penelitian tidak untuk disajikan kepada pihak luar.
4. Kegiatan berakhir selambat-lambatnya 31 Juli 2014 serta yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga.

Demikian untuk menjadikan maklum dan agar dibantu seperlunya.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN PURBALINGGA
Sekretaris



Dra. HATI PALUPI TH. MM
Pembina
19650519 198803 2 006

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Purbalingga.
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab Purbalingga.
3. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga.
4. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Mahasiswa Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Semarang, 03 Juni 2014

Nomor : 690/611
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Purbalingga
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Purbalingga

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/1282/04.2/2014 Tanggal 03 Juni 2014 atas nama MASRURI ABDILLAH dengan judul proposal PENGARUH MOTIVASI DISIPLIN DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI TAV SMK MAARIF NU BOBOTSARI, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



H. YUNI ASTUTI, MA.
Pembina Utama Muda
NIP.19620621 198709 2 001

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. MASRURI ABDILLAH;
6. Arsip,



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpm@jatengprov.go.id http://bpm.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1282/04.2/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
4. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 27 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1429/Kesbang/2014 tanggal 30 Mei 2014 perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : MASRURI ABDILLAH
2. Alamat : Purbalingga Lor Rt 003/Rw 001 Kel. Purbalingga Lor, Kec. Purbalingga, Kab. Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Penelitian : PENGARUH MOTIVASI DISIPLIN DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI TAV SMK MAARIF NU BOBOTSARI.
- b. Tempat / Lokasi : SMK Ma'arif NU Bobotsari, Kab. Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Waktu Penelitian : Juni 2014.
- e. Penanggung Jawab : Muhammad Munir, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

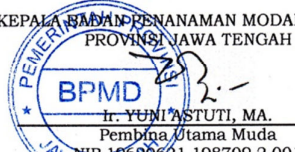
Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 03 Juni 2014

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Ir. YUNI ASTUTI, MA.
Pembina Utama Muda